



Daftar isi

List of Content

A. Sekilas PT. Bank BRISyariah	4
<i>A. PT. Bank BRISyariah at a Glance</i>	
1. Mengenal Lebih Jauh PT. Bank BRISyariah	6
<i>1. To Know PT. Bank BRISyariah Further</i>	
2. Kata Sambutan	18
<i>2. Foreword</i>	
3. Ikhtisar Keuangan 2010 dan Analisa Manajemen	34
<i>3. Financial Highlights 2010 and Management Analysis</i>	
B. Cerita Tema Laporan Tahunan	42
<i>B. The Story of the Annual Report Theme</i>	
C. Ragam Produk dan Layanan PT. Bank BRISyariah	46
<i>C. PT. Bank BRISyariah Assorted Products and Services</i>	
1. Strategi dan Terobosan Bisnis PT. Bank BRISyariah	47
<i>1. Strategy & Thrust of PT. Bank BRISyariah Business</i>	
2. Produk Ritel Unggulan	51
<i>2. Prime Retail Product</i>	
3. Produk Pembiayaan Konsumer Lainnya	53
<i>3. Consumer Financing Products</i>	
4. Kanal Distribusi Pendukung Bisnis	62
<i>4. Distribution Channel - A Support to The Business</i>	
D. Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Resiko PT. Bank BRISyariah	70
<i>D. Corporate Governance and Risk Management of PT. Bank BRI Syariah</i>	
E. Sumber Daya Manusia	90
<i>E. Human Resources</i>	
F. Tanggung Jawab Pelaporan	94
<i>F. Responsibility of Financial Reporting</i>	
G. Lampiran	98
<i>G. Appendix</i>	
H. Laporan Keuangan	126
<i>H. Financial Statement</i>	



Sekilas PT. Bank BRISyariah

PT. Bank BRISyariah at a Glance



Mengenal Lebih Jauh PT. Bank BRISyariah

To Know PT. Bank BRISyariah Further



PT. Bank BRISyariah resmi beroperasi berdasarkan prinsip syariah islam pada tanggal 17 November 2008 dengan dikeluarkannya izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008.

PT. Bank BRISyariah officially commenced its operations on November 17, 2008 following the approval of Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 on October 16, 2008.

Mengenal lebih jauh PT. Bank BRISyariah

To Know PT. Bank BRISyariah Further

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan *brand* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah

The acquisition of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., on Bank Artha Jasa on December 19, 2007 and following the approval of Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 on October 16, 2008, PT. Bank BRISyariah officially commenced its operations on November 17, 2008. PT. Bank BRISyariah changed its banking principles from conventional banking to Moslem sharia banking principles.

More than two years PT. Bank BRISyariah has promoted itself as a leading modern retail bank with its financial services that are customized towards the needs of the customer that transcends towards a more meaningful life. The customers are served by excellent service and entertained by various products that meet their needs in embracing sharia principles.

The existence of PT. Bank BRISyariah within the national banking industry is re-enforced by the sparkling phosphorous light on the company's logo. This logo describes the desire of the people's demand of a modern bank such as PT. Bank BRISyariah which could provide excellent services to meet the demands of modern life. The color combination used both blue and white is the unification of the PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., brand. Blue is the symbol of trust and affirmation, whereas white is the reflection of purity in the sharia's system which is the operational foundation of PT. Bank BRISyariah.

PT. Bank BRISyariah activities has become more firm, in December 19, 2008 after the signing of separation deed of the Syariah business unit of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., to PT. Bank BRISyariah (spin off process) effectively to be carried on January 1, 2009. The signing were done by Mr.Sofyan Basir, the President Director of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., and Mr. Ventje Rahardjo as the President Director of PT. Bank BRISyariah.

Presently, PT. Bank BRISyariah has become the third largest sharia bank in terms of assets. PT. Bank BRISyariah has had significant growth in assets, credit and third party funds. With the concentration of middle and lower segment, PT. Bank BRISyariah will become the most

tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

modern retail bank offering different banking products and services.

In conjunction with the vision, presently PT. Bank BRISyariah has synergized with PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., to benefit the PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., banking network for the office channeling services to support business development focusing on public funds collections and consumer banking activities based upon the Sharia principle.

Daftar Pemegang Saham
List of Shareholders
PT. Bank BRISyariah
Per 31 Desember 2010

No	Nama & Alamat <i>Name and Address</i>	Jumlah Saham (Lembar) <i>Total Shares</i>	Jumlah yang Disetor <i>Total paid up</i> (Rupiah)
01.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	1.957.999.000	978.999.500.000
02.	Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI Jl. Sultan Iskandar Muda No. F. 25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1.000	500.000
Total		1.958.000.000	979.000.000.000

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi

Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.

Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.

Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

Vision

To become a leading modern retail bank with a variety of readily accessible financial services to suit the needs of customers.

Mission

To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirement of customers.

To deliver product and services which promote values/ethics based on the sharia principles.

To provide easy access by various means anytime, anywhere.

To facilitate ways how different individuals can improve the quality of life and ease of mind.





7 Nilai Utama

7 Core Values

7 Nilai Utama

7 Core Values



TAWAKKAL

Definisi:

Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh dan diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

Optimism begins with earnest prayers manifested in affirmative actions and ending it with sincere acceptance of the achieved proceeds.



INTEGRITAS

Definisi:

Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

The harmony between words and conduct in manifestating work ethics, values, consistency of organization's policies and rules in order to achieve trust and always keep the professional and business ethics in spite of difficult situations.



ANTUSIAS

Definisi:

Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

Enthusiasm or motivation to take an in-depth active role in all work activities.



PROFESIONAL

Definisi:

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

Dedication in following through an assignment aligned with technical standards and ethics that has been stipulated.



KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION

Definisi:

Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan.

Possessing the service attitude that aims towards fulfilling the internal and external customers' satisfaction.



BERORIENTASI BISNIS

BUSINESS ORIENTED

Definisi:

Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

Actively assessing the business environment for opportunities and always taking the attitude of producing added value in work.



PENGHARGAAN TERHADAP SDM

APPRECIATION TOWARDS HUMAN RESOURCES

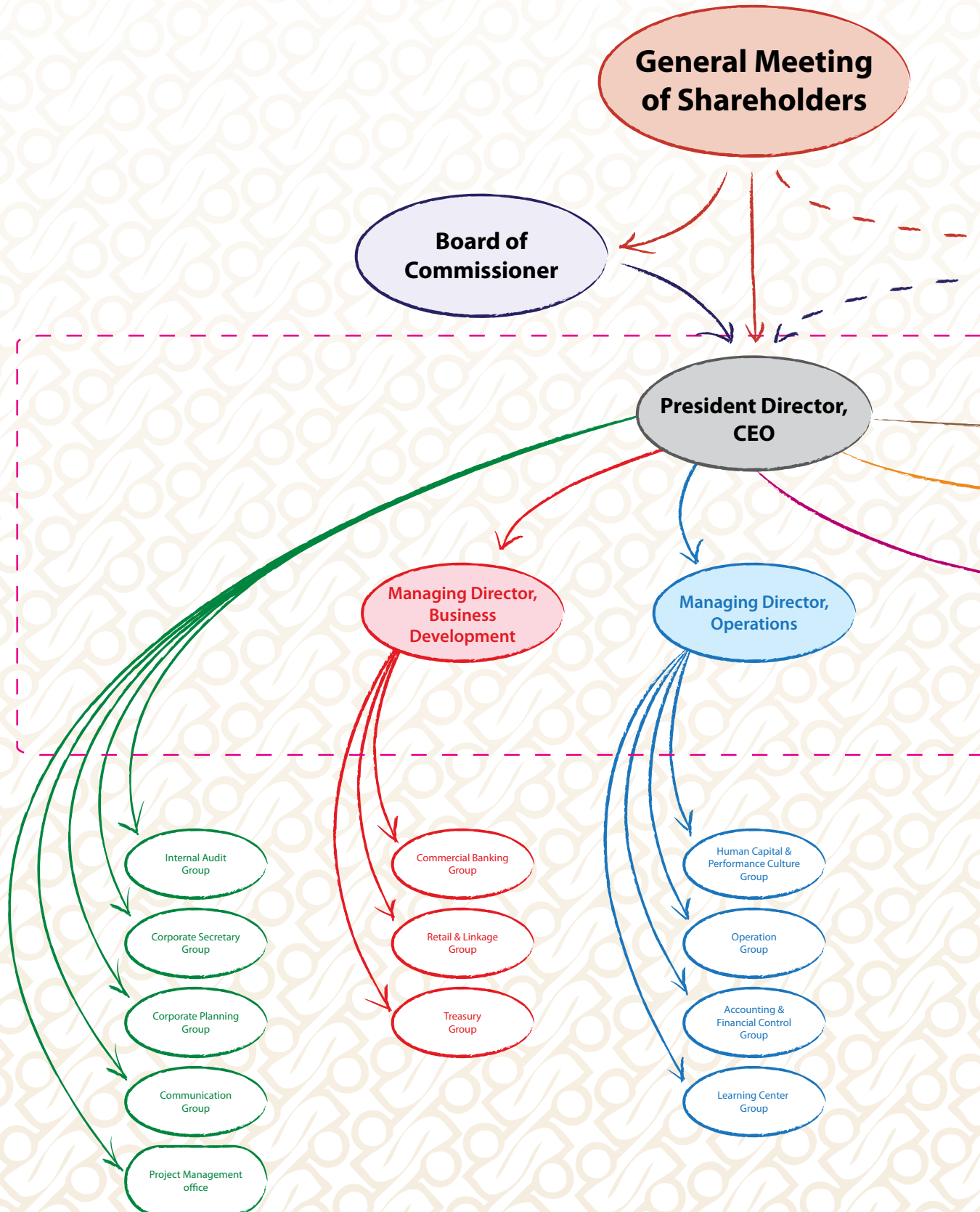
Definisi:

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

Placing and appreciating our human resources is the epitome of our capital formation to execute our business ambitions. We are concerned from the planning, recruitment, development and utilization of our Human Resources quality. We treat them as individuals as well as a group based on mutual trust, openness, fairness and respect.

Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah

Organizational Structure of PT. Bank BRI Syariah



Board of Sharia

**Managing Director,
Compliance**

Risk Management &
Compliance Group

Financing Approval
Group

Financing Support
Group

Special Asset
Management Group

**Chief of Retail
Banking**

Consumer Banking
Group

Micro Banking
Group

Network & Logistic
Group

**Chief of Information
and Technology**

Information
Technology
Group

Electronic Banking
Group

Business Process

Management
Information System



Kata Sambutan

Foreword



Kata Sambutan

Foreword



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Beribu ucapan terima kasih atas dukungan dan doa sehingga PT. Bank BRISyariah dapat mempersembahkan laporan kinerja kami di tahun 2010. Banyak prestasi yang kami banggakan. Berbagai pengalaman dan pelajaran pun kami dapatkan, hingga kami dapat semakin kaya dalam memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia. Kami senantiasa memohon dukungan dari semua pihak, agar prestasi kami di tahun-tahun ke depan semakin membanggakan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Our whole-hearted gratitude for the prayers and support that has made PT. Bank BRISyariah presents its performance report of 2010. There are many milestone achievements that we are proud of. We have gained experience and learning so that we have been enriched in delivering the best for Indonesia. We are humbly asking for your continuous support so that our performance in the years to come shall be even more rewarding.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sambutan Komisaris Utama dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Foreword of the President Commissioner and Commissioner's Board Supervisory Report



Belakang (Kiri-Kanan) :

1. Sunarsip - Komisaris
2. Randi Anto - Komisaris Utama

Depan(Kiri-Kanan) :

3. Musthafa Zuhad Mughni - Komisaris
4. Nasrah Mawardi - Komisaris

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kinerja PT. Bank BRISyariah tahun 2010 yang secara keseluruhan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. PT. Bank BRISyariah telah mengambil langkah strategis dengan memperluas jaringan kantor untuk meningkatkan aktivitas bisnis, baik berupa penyaluran pembiayaan maupun penghimpunan dana.

Pengembangan bisnis yang dilakukan oleh PT. Bank BRISyariah selama tahun 2010 diimbangi dengan proses internalisasi dan penciptaan budaya kerja, standarisasi bidang operasional dan layanan bisnis, penyediaan sistem dan jaringan serta tatanan hukum yang kuat sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan.

Peningkatan aset, portofolio pembiayaan dan dana pihak ketiga perseroan selama tahun 2010, tidak terlepas dari Rencana Bisnis Bank (RBB) PT. Bank BRISyariah 2010 yang disusun manajemen bersama dengan seluruh *stakeholder* yang ada. Peran Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan penyusunan RBB PT. Bank BRISyariah 2010 tersebut adalah merupakan organ perseroan yang turut memberikan masukan, menyetujui dan mengesahkan RBB sebelum digunakan sebagai pedoman manajemen beserta seluruh jajarannya. Peran tersebut dipergunakan sebaik-baiknya oleh Dewan Komisaris melalui pembahasan dan penyempurnaan guna memperoleh keyakinan bahwa RBB yang dibuat realistis dan dapat tercapai.

Perkembangan PT. Bank BRISyariah yang pesat tersebut merupakan hasil dari serangkaian upaya konsolidasi internal yang kuat, membangun komitmen seluruh level manajemen dan karyawan terhadap implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), serta pembangunan 7 nilai inti budaya perusahaan sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap visi perseroan untuk menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Praise to the Almighty Allah SWT for the performance of PT. Bank BRISyariah in 2010 which has overall shown progress as compared to the year before. PT. Bank BRISyariah has taken strategic steps in expanding its branch network to enhance its business. This has applied to its credit disbursements and third party funds collection.

The business development of PT. Bank BRISyariah in 2010 was initiated by internalization process and the creation of the corporate culture, standardization of operations and service, system and application presence, banking service network and solid legal provisions that has given added value to the corporation.

The growth of assets, credit portfolio and third party funds of the company in 2010, is based on Banking Business Plan of PT. Bank BRISyariah 2010 which was constructed by management with all stakeholders. The role of the Board of Commissioners in the Banking Business Plan of PT. Bank BRISyariah was providing input, agreeing and approving the Business Banking Plan before it was used as the basic business guidance by management. This role was executed by the Board of Commissioners through discussions and enhancements to obtain assurance that the Business Banking Plan was realistically achievable.

The significant performance of PT. Bank BRISyariah has been a result of internal consolidation, commitment building of all management levels and staff towards the implementation of Good Corporate Governance. PT. Bank BRISyariah has also strengthened all these efforts by building the 7 Core Values of the bank as a guidance of behaviour and attitude of PT. Bank BRISyariah management and staff. This is also in line with the commitment of the company's vision to become a modern retail bank that is accessible for a life with a better purpose.

Dewan Komisaris juga telah memberikan rekomendasi terkait rasio kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan pencapaian kinerja bank. Selain itu, Dewan Komisaris juga meminta peningkatan kompetensi SDM di bidang pembiayaan guna memitigasi resiko pembiayaan dan memberikan masukan terhadap proses pembiayaan sehingga operasional bank dapat dijalankan berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Sejalan dengan tema bisnis PT. Bank BRISyariah tahun 2011 sebagai "Tahun Tabungan dan Layanan dengan Pertumbuhan Berkualitas" maka sangatlah penting untuk meningkatkan kinerja bank dengan mengefektifkan seluruh jaringan dan kapasitas yang dimiliki, meningkatkan kualitas pelayanan dan mengefektifkan fungsi *marketing communication* yang dilakukan sehingga kinerja tahun 2011 diharapkan dapat lebih baik dibandingkan dengan tahun 2010.

Dengan pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris mendukung upaya manajemen untuk menjalankan program Kantor Layanan PT. Bank BRISyariah di jaringan kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,. Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan pertimbangannya sehingga bisnis proses yang dijalankan PT. Bank BRISyariah di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., tidak menimbulkan persaingan yang tidak sehat, selalu menjaga resiko operasional dan memenuhi prinsip kepatuhan terhadap regulasi yang ada.

Peningkatan dan investasi di bidang IT yang dilakukan perseroan dimaksudkan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah dan efisiensi. Dewan Komisaris berpendapat dan memberikan masukan bahwa pengembangan teknologi informasi senantiasa dilakukan berdasarkan penyempurnaan bisnis proses, pembangunan produk berbasis teknologi informasi dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi. Investasi yang besar oleh Perseroan di bidang IT di tahun 2010 harus ditopang dengan skala prioritas dan penyusunan anggaran yang realistis.

The Board of Commissioners has also recommended the ratio of Human Resources needs compared to the performance of the bank. Besides, this recommendation the Board of Commissioners has also requested to upgrade the capacity of the Human Resources in regard to credit to mitigate risks and has also given input on the credit process to prudently conduct the bank's operation.

In conjunction with the PT. Bank BRISyariah theme for 2011 "The Year of Savings and Services with Quality Growth", hence it is important to increase the bank's performance by activating its entire network and all the capacity it possesses by increasing service quality and effective marketing communications so that the 2011 performance will be better than that of 2010.

By keeping this in mind, the Board of Commissioners supports the management effort to execute the Service Office of PT. Bank BRISyariah in the branch network of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., branches. The Board of Commissioners has given its recommendations so that the business process executed by PT. Bank BRISyariah in PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., shall not create unhealthy competitive conflict and must secure operational risks by applying compliance toward the stipulated regulations.

The aggressive investments in Information Technology are meant to increase the service to customer. The Board of Commissioners are of the opinion and have recommended that the enhancement of Information Technology has to be based on the refinement of the business process, the creation of products based on Information Technology in the effort to increase efficiency. Overall, this aggressive investment in Information Technology in 2010 must be supported by a priority scale and a realistic budget.

Dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan menjaga proses bisnis yang sehat, Dewan Komisaris akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2011 dengan didukung oleh tiga Komite yang bertanggung jawab atas Manajemen Resiko, Audit dan Remunerasi & Nominasi, untuk memastikan bahwa manajemen bank telah melaksanakan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, mengelola resiko secara terukur dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan operasional bank.

Atas semua kinerja dan kemajuan yang telah diraih pada tahun 2010, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan PT. Bank BRISyariah serta *stakeholders* yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam mengembangkan PT. Bank BRISyariah.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberikan kekuatan kepada kita semua untuk meraih prestasi yang optimal bagi pencapaian visi PT. Bank BRISyariah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. Bank BRISyariah



Randi Anto
Komisaris Utama

In the effort to apply consistent Good Corporate Governance (GCG) and to uphold healthy business processes, the Board of Commissioners shall continue to do its task and responsibility in 2011 supported by three committees that are responsible for Risk Management, Audit and Remunerations and Nominations to ensure that management has applied prudent principles in measured Risk Management and good banking operational governance.

For all the achievements and performance in 2010, the Board of Commissioners extends its appreciation and gratitude to the Board of Directors and the Staff of PT. Bank BRISyariah and all its stakeholders that have given their support and contribution in developing PT. Bank BRISyariah.

May Allah SWT always bless us and pour strength to all of us to achieve the optimal performance as stipulated by the vision of PT. Bank BRISyariah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. Bank BRISyariah



Randi Anto
Komisaris Utama

Sambutan Direktur Utama

Foreword of the President Director



Berdiri (Kiri-Kanan):

1. Khairullah, *Chief Retail Banking*
5. Budi Wisaksono, *Managing Director Compliance*

Duduk (Kiri-Kanan):

2. Fahmi Ridho, *Chief IT*
3. Ventje Rahardjo, *President Director*
4. Ari Purwandono, *Managing Director Business Development*
6. Eko B Suharno, *Managing Director Operations*

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, perkenankan kami menyampaikan catatan pencapaian kinerja PT. Bank BRISyariah di tahun buku 2010 ini.

Tahun 2010 adalah tahun investasi dan konsolidasi bagi PT. Bank BRISyariah. Sebagai perusahaan yang berkeinginan menjadi sebuah bank ritel terkemuka di Indonesia, maka PT. Bank BRISyariah senantiasa membangun infrastruktur yang kuat guna menopang pengembangan bisnis ritel di masa depan. Saat ini jumlah jaringan PT. Bank BRISyariah adalah 95 Kantor di 19 propinsi termasuk jaringan unit mikro sebanyak 90 unit dan terus mengembangkan teknologi informasi untuk menghadirkan produk dan layanan inovatif.

Guna mencapai sasaran bisnis, maka PT. Bank BRISyariah mengembangkan strategi 3 (tiga) pilar bisnis PT. Bank BRISyariah. Pilar pertama, PT. Bank BRISyariah senantiasa mengembangkan Bisnis Usaha Syariah secara konvensional. Fokus pengembangan pada segmen Komersil, Ritel, Usaha Kecil Menengah (UKM) dan pengembangan kegiatan penghimpunan dana masyarakat melalui kantor-kantor cabang PT. Bank BRISyariah yang ada di Indonesia. Pilar Kedua PT. Bank BRISyariah mengembangkan bisnis yang mampu mencapai pertumbuhan yang tinggi (*Growth Business*) yaitu bisnis mikro, konsumen (Gadai dan KPR) serta pengembangan Kantor Layanan Syariah (KLS) di jaringan Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,. Pilar ketiga, PT. Bank BRISyariah senantiasa mengembangkan bisnis produk inovatif seperti *Direct Banking*, Distribusi Alternatif (membuka sinergi untuk memperluas jaringan distribusi) dan pengembangan produk *Bancatakaful*.

Kinerja Keuangan

Di akhir tahun 2010, PT. Bank BRISyariah mencatat laba bersih sebesar **Rp10,95 miliar**. Perolehan laba bersih sedikit turun dari tahun 2009 sebesar **Rp16,22 miliar**. Penurunan tersebut akibat investasi infrastruktur secara agresif pembukaan kantor cabang baru/relokasi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

In saying gratitude and Alhamdulillah for the blessings of Allah SWT, let me humbly forward a note of the achievements of PT. Bank BRISyariah in 2010.

The year 2010 was the year of investments and consolidations of PT. Bank BRISyariah. As a company that strives to become one of the leading retail banks in Indonesia, PT. Bank BRISyariah continuously built its solid infrastructure to support its retail business development. Today PT. Bank BRISyariah's branch network has reached 95 branches in 19 provinces including 90 micro units and is continuously developing its Information Technology to present innovative products and services.

*To achieve the business objectives, hence PT. Bank BRISyariah has developed 3 (three) strategic business pillars. The first pillar, PT. Bank BRISyariah has developed conventional sharia business. The focus has been on the development of the mobilization of third party funds through its branch network. The second pillar, PT. Bank BRISyariah develops business that has a high growth (*Business Growth*) which is micro business, consumer product (pawn and home loan) and the development of office channelings in PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., branches. The third pillar, PT. Bank BRISyariah continuously develops innovative products, like, direct banking, distribution alternatives (synergizing to enlarge network) and development of *Bancatakaful*.*

Financial Performance

*At the end of 2010, PT. Bank BRISyariah recorded a net profit of **Rp10.95 billion**. The year's profit has decreased as compared to 2009 where the bank had reached a profit of **Rp16.22 billion**. The decrease was caused by the investments in aggressive infrastructure of opening new branch offices and relocation of branch offices and the*

dan biaya pengembangan *IT System* di tahun 2009 dan 2010 serta biaya promosi.

Pertumbuhan terjadi pada aktivitas penghimpunan dana. Di mana total pembiayaan tumbuh **113%** menjadi **Rp5,53 triliun**, sementara jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi **Rp5,09 triliun** atau tumbuh **182%** bila dibandingkan posisi awal tahun yang sebesar **Rp1,81 triliun**. *Return on Equity* (ROE) yang dibukukan sebesar **1,28%**. Pendapatan bagi hasil bersih atau *Net Operating Margin* (NOM) mencapai **7,50%**. Dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga di PT. Bank BRISyariah yang signifikan dari tahun ke tahun maka manajemen optimis untuk meraih kepercayaan masyarakat terhadap PT. Bank BRISyariah semakin tinggi. Dengan fitur Tabungan BRISyariah iB yang semakin lengkap dan diikuti strategi promosi yang menarik.

Bila dibandingkan posisi Desember 2009 dengan aset sebesar **Rp3,18 triliun** maka total aset PT. Bank BRISyariah telah tumbuh lebih dari **117%**. Namun *Return on Asset* (ROA) baru mencapai **0,35%**. Karena sepanjang tahun 2010 PT. Bank BRISyariah masih melakukan investasi di berbagai bidang.

Semakin Kokoh Menembus Pasar

Sekalipun tahun 2010 merupakan tahun investasi dan masa konsolidasi bagi PT. Bank BRISyariah, namun di tahun 2010 PT. Bank BRISyariah telah mampu meraih kinerja di antaranya membangun *Core Banking System* (CBS) yang dilengkapi dengan aplikasi electronic *Financing Originating System* (eFOS) yang komprehensif dan *Management Information System* (MIS) dengan kemampuan *Balance Scorecard* sebagai alat pemantauan kinerja. PT. Bank BRISyariah juga mendapat pengakuan untuk memperoleh standar mutu operasional dan layanan dari Badan Sertifikasi URS melalui Sertifikasi ISO 9001: 2008. Kegiatan Layanan PT. Bank BRISyariah telah mampu diimplementasikan di 6 kantor jaringan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai langkah awal (*pilot project*) untuk menghadirkan layanan PT. Bank BRISyariah di 500 kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., di tahun 2011.

development of the IT System in 2009 and 2010 and by promotional expenses.

*Growth has happened in the mobilization of third party funds. Financing has grown by 113% to become **Rp5.53 trillion**, while third party funds has reached **Rp5.09 trillion** or recorded a growth of 182% compared to the beginning of the year. Return on Equity booked a 1.28% and Net Operating Margin reached 7.50%. With the significant growth of third party funds from year to year the management is optimistic to gain the public trust toward PT. Bank BRISyariah through the savings account of Tabungan BRISyariah iB with its complete facilities followed by attractive promotion program.*

*From the assets position of December 2009 **Rp3.18 trillion** the total assets of PT. Bank BRISyariah has grown by over 117%. However, the Return on Assets (ROA) has just reached 0.35% because of the investments initiated in 2010 by PT. Bank BRISyariah.*

Stronger Market Thrust

In spite of the investment year in 2010 and the consolidation of PT. Bank BRISyariah, the bank still was able to build the Core Banking System (CBS) which was enhanced by a comprehensive Electronic Financing Originating System (eFos) and Management Information System (MIS) with an ability of Balance Scorecard as work performance monitoring tools. PT. Bank BRISyariah had also received acknowledgements for Operational Quality Standards and Services from URS Certified Entity through ISO certification 9001: 2008. PT. Bank BRISyariah service activities has been able to be implemented in 6 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., branches as an initial step (pilot project) to present PT. Bank BRISyariah services in PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., 500 other branches in 2011.

Pengembangan dan perekrutan Sumber Daya Manusia dilaksanakan dan direncanakan dengan lebih baik. Untuk mendukung ekspansi bisnis PT. Bank BRISyariah khususnya di segmen Mikro, PT. Bank BRISyariah melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi melalui kegiatan *Islamic Micro Banking Academy* (IMBA) Program.

The development and the recruitment of Human Resources is conducted and planned better. To facilitate the business expansion of PT. Bank BRISyariah in the micro segment, PT. Bank BRISyariah cooperates with universities through Islamic Micro Banking Academy (IMBA) Program.

Prestasi yang lain yang patut dibanggakan PT. Bank BRISyariah untuk kinerja tahun 2010 yaitu, *Indonesia Property & Bank Award* untuk kategori *The Most Favorite Service Quality & Product For Sharia Banking* pada tanggal 29 Juli 2010 dan *Ranking 3 Islamic Finance Award*, untuk kategori *The Best Full-fledge Sharia Bank* pada tanggal 6 Agustus 2010.

The performance that need to be prided of PT. Bank BRISyariah in 2010 is: Indonesia Property & Award for the Most Favorite Service Quality & Product for Sharia Banking on July 29, 2010 and Ranked 3 in Islamic Finance Award for the Best Full-Fledge Sharia Bank on August 6, 2010.

Tanggung Jawab Sosial

Salah satu kegiatan Corporate Social Responsibilities yang dilakukan adalah kerjasama PT. Bank BRISyariah dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di tahun 2009 terkait dengan tekad PT. Bank BRISyariah untuk menjadi bagian dari *distribution channel* bagi BAZNAS. PT. Bank BRISyariah bersama dengan BAZNAS menyelenggarakan kegiatan aktivasi promosi melalui iklan layanan masyarakat berupa Adzan Maghrib di Metro TV selama bulan Ramadhan 1431 Hijriyah.

Social Responsibility

One of the CSR (Corporate Social Responsibility) activities of PT. Bank BRISyariah is the cooperation with Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) in 2009, in which the bank wants to be assisting BAZNAS to become its distribution channel. PT. Bank BRISyariah and BAZNAS executed promotional activities through a Public Service TV Commercial in the form of Adzan Maghrib in Metro TV in the month of Ramadhan 1431 Hijriyah.

Mewujudkan Harapan Bersama

Direksi PT. Bank BRISyariah beserta seluruh jajarannya mempunyai tekad dan komitmen yang kuat untuk menjadikan PT. Bank BRISyariah sebagai bank yang terkemuka tidak hanya di industri perbankan syariah namun juga dalam *mainstream* perbankan nasional. Hal ini sesuai dengan visi PT. Bank BRISyariah yaitu *"Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna"*.

To fulfill our common dream

The Board of Directors of PT. Bank BRISyariah and its Staff possess the desire to bring the bank to become a leading bank not only in the sharia banking sector but also amongst the mainstream national banks. This is in conjunction with PT. Bank BRISyariah's vision: "To become a leading modern retail bank with a variety of readily accessible financial services to suit the needs of customers".

Insha Allah dengan manajemen yang solid, visi yang jelas dan sumber daya manusia yang tangguh dan profesional serta dukungan komitmen oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., membuat PT. Bank BRISyariah mencapai posisi penting di industri perbankan nasional.

Insha Allah with solid management, a clear vision and strong human resources and professional and support commitment by PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., make PT. Bank BRISyariah reached important positions in the national banking industry.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini atas nama manajemen, saya mengucapkan terima kasih kepada nasabah, mitra bisnis, pemegang saham, dan para *stakeholders* atas dukungan dan kepercayaannya, serta kepada seluruh karyawan PT. Bank BRISyariah atas kerja kerasnya. Kita akan senantiasa bekerja sama dalam mewujudkan visi PT. Bank BRISyariah.

Bersama Wujudkan Harapan Bersama.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. Bank BRISyariah



Ventje Rahardjo
Direktur Utama

Our Gratitude

I would like to take this opportunity on the behalf of the management to extend our sincere thanks to our customers, business partners, shareholders and our stakeholders for their unprecedented support and trust and to all the staff of PT. Bank BRISyariah for their relentless work. We shall always work together in fulfilling the vision of PT. Bank BRISyariah.

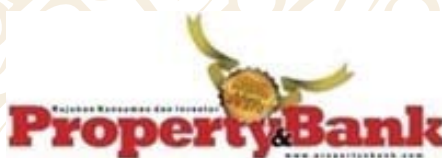
Together Fulfilling Our Common Hope.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. Bank BRISyariah



Ventje Rahardjo
President Director



Opini Dewan Pengawas Syariah

Opinion of the Sharia Supervisory Board



Berdiri:

1. Prof. DR. H. Didin Hafidhuddin, MSc - Ketua

Duduk (Kiri-Kanan) :

2. Prof. Drs. KH. Asjmuni Abdurrahman - Anggota

3. Muhammad Gunawan Yasni SE.Ak,MM - Anggota

**OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH
No. 016/BRIS/DPS/02/2011**

**Tentang
Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**

Bismillahirrahmaanirrahiim

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009, tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No. 11/3/PBI/2009, Tentang Bank Umum Syariah, serta Surat Edaran (SE) BI No.8/19/DPbS/2006, tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi DPS, dan setelah melakukan pengawasan dan pengamatan atas:

1. Pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh PT. Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT. Bank BRISyariah;
3. Laporan keuangan PT. Bank BRISyariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Maka Dewan Pengawas Syariah dengan ini memberikan opini sebagai berikut:

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana PT. Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT. Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT. Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT. Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT. Bank BRISyariah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah
4. Opini ini diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah adalah benar dan lengkap. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen-dokumen yang disampaikan tidak benar atau ada informasi material yang belum disampaikan.
5. Pertanggung jawaban opini ini terbatas pada copy dokumen yang disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah

Demikian opini ini disampaikan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita ke jalan yang lurus dan memberi kita kekuatan untuk melaksanakan syariat Islam dengan *Istiqamah*, Amin.

Jakarta, 16 Februari 2011
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BANK SYARIAH BRI


Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin, M.Sc
Ketua


Prof. Drs. KH. Asjmuni Abdurrachman
Anggota


M. Gunawan Yasni, SE. Ak., MM
Anggota

**OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD
No. 016/BRIS/DPS/02/2011**

**Concerning
Compliance to Sharia Principles
For year ended December 31st, 2010**

Bismillahirrahmaanirrahiim

With reference to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/33/PBI/2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, PBI No. 11/3/PBI/2009 concerning Sharia Commercial Banks, and BI Circular Letter (SE) No. 8/19/DPbS/2006 concerning Sharia Supervisory Guidelines and Procedures for Reporting of Supervision Results for DPS, and upon supervising and observing the following:

1. Operations and products guidelines issued by PT. Bank BRISyariah;
2. Implementation of PT. Bank BRISyariah operations;
3. Financial Statements of PT. Bank BRISyariah for the year ended on December 31st, 2010

Therefore the Sharia Supervisory Board hereby states the following opinions:

1. Operations and products guidelines, which include the gathering and distribution of funds of PT. Bank BRISyariah, are in accordance with Fatwa (Muslim binding rules) of the National Sharia Board – the Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) and the opinions of the Sharia Supervisory Board of PT. Bank BRISyariah;
2. Implementation of PT. Bank BRISyariah operations is in accordance with Fatwa of National Sharia Board – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) and the opinions of the Sharia Supervisory Board of PT. Bank BRISyariah;
3. Financial statements of PT. Bank BRISyariah for year ended December 31st, 2010, have been compiled and presented in accordance with Sharia principles;
4. This opinion is stated with the assumption that the documents submitted to the Sharia Supervisory Board are authentic and complete. This opinion may change should changes in matters or conditions occur or should the documents submitted be false, or should there be material information that were not conveyed;
5. The accountability of this opinion is limited to the copies of documents submitted to the Sharia Supervisory Board.

As such this opinion is stated, may the Almighty God always guide us through a straight path and provide us with strength to implement Islam principles with Istiqamah, Amen.

Jakarta, February 16th, 2011
SHARIA SUPERVISORY BOARD
PT. BANK BRISYARIAH



Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin, M.Sc
Chairman



Prof. Drs. KH. Asjmuni Abdurrachman
Member



M. Gunawan Yasni, SE. Ak., MM
Member



Ikhtisar Keuangan 2010 dan Analisa Manajemen

Financial Highlights 2010 and Management Analysis



Pada akhir tahun 2009 PT. Bank BRISyariah telah membukukan laba sebesar **Rp16,22 miliar**. Dan terakhir di posisi akhir tahun 2010 mampu membukukan laba sebesar **Rp10,95 miliar**. Pertumbuhan organik usaha ini ditopang oleh *Net Operating Margin* (NOM) sebesar **7,50%**, pendapatan operasional **Rp643,74 miliar**, dan pendapatan operasional lainnya sebesar **Rp90,57 miliar**.

*By 2009 when it became PT. Bank BRISyariah it booked a profit of **Rp16.22 billion**. In 2010 the bank was able to book a profit of **Rp10.95 billion**. The organic growth of the bank was supported by the Net Operating Margin (NOM) **7.50%**, operational income **Rp643.74 billion** and other operational income **Rp90.57 billion**.*

Ikhtisar Keuangan 2010 dan Analisa Manajemen

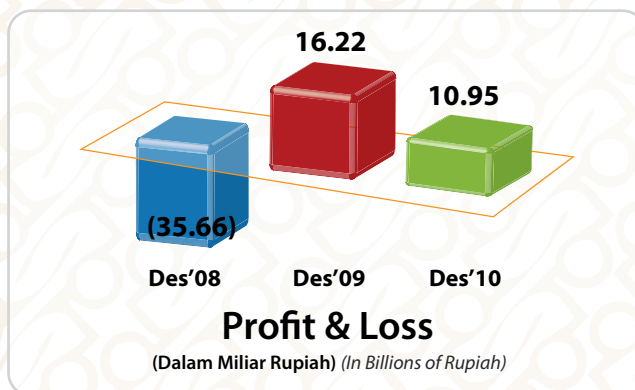
Financial Highlights 2010 and Management Analysis

Ikhtisar Keuangan 2010 & Analisa Manajemen

Pada akhir tahun 2009 PT. Bank BRISyariah telah membukukan laba sebesar **Rp16,22 miliar**. Dan terakhir di posisi akhir tahun 2010 mampu membukukan laba sebesar **Rp10,95 miliar**. Pertumbuhan organik usaha ini ditopang oleh Net Operating Margin (NOM) sebesar **7,50%**, pendapatan operasional **Rp643,74 miliar**, dan pendapatan operasional lainnya sebesar **Rp90,57 miliar**.

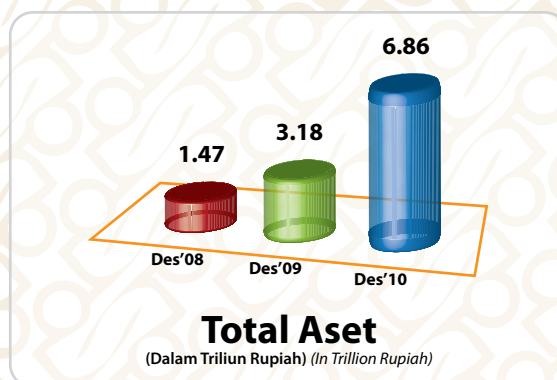
Financial Highlights 2010 & Management Analysis

By 2009 when it became PT. Bank BRISyariah it booked a profit of **Rp16.22 billion**. In 2010 the bank was able to book a profit of **Rp10.95 billion**. The organic growth of the bank was supported by the Net Operating Margin (NOM) **7.50%**, operational income **Rp643.74 billion** and other operational income **Rp90.57 billion**.



Total aset juga tumbuh signifikan sepanjang tahun 2010. Posisi akhir tahun 2008 total aset PT. Bank BRISyariah masih sebesar **Rp1,47 triliun**. Akhir tahun 2009 total aset PT. Bank BRISyariah sudah mencapai **Rp3,18 triliun** atau naik lebih dari **117%**. Di akhir tahun 2010 total aset PT. Bank BRISyariah sudah mampu mencapai angka **Rp6,86 triliun** atau naik lebih dari **116%**.

Total assets have significantly grown in 2010. In 2008 the total assets of PT. Bank BRISyariah was still at **Rp1.47 trillion**. By the end of 2009 the total assets of the bank reached **Rp3.18 trillion** or an increase of **117%**. By the end of 2010 total assets PT. Bank BRISyariah reached **Rp6.86 trillion** or an increase of **116%** over 2009.

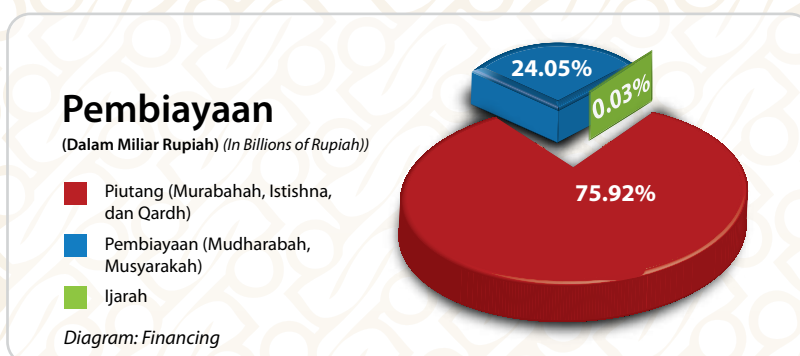


Pertumbuhan aset ini akibat disokong peningkatan signifikan dari pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Peningkatan aset juga terjadi akibat penambahan setoran modal dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sehingga modal disetor PT. Bank BRISyariah menjadi **Rp979 miliar**. Peningkatan di sektor pembiayaan dari posisi Desember 2008 sebesar **Rp1,05 triliun** meningkat sampai dengan akhir Desember 2009 menjadi **Rp2,60 triliun**. Peningkatan terus terjadi sehingga di akhir tahun 2010 mencapai **Rp5,53 triliun**.

Peningkatan di sektor pembiayaan disumbangkan oleh Piutang Murabahah, Istishna dan Qardh sebesar **Rp4,20 triliun** atau **75,92%** dari keseluruhan portofolio pembiayaan PT. Bank BRISyariah, Ijarah sebesar **Rp1,7 miliar** atau **0,03%** dari portofolio pembiayaan PT. Bank BRISyariah, dan Pembiayaan (Mudharabah dan Musyarakah) sebesar **Rp1,33 triliun** atau **24,05%** dari portofolio pembiayaan PT. Bank BRISyariah.

*The growth of assets is because of the support of the significant increase of financing and third party funds (DPK). The growth of assets has also been due to the capital addition of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., which resulted in a paid up capital **Rp979 billion**. The increase of financing from **Rp1.05 trillion** in 2008 to **Rp2.60 trillion** by December 2009. The increase of financing is expected to continue in 2010 to reach **Rp5.53 trillion**.*

*The increase in financing is caused by the Murabahah, Istishna and Qardh in the amount of **Rp4.20 trillion** or **75.92%** of the total financing portfolio of PT. Bank BRISyariah. Ijarah amounts to **Rp1.7 billion** or **0.03%** of the total financing portfolio of PT. Bank BRISyariah. As for Mudharabah and Musyarakah financing amounts to **Rp1.33 trillion** or **24.05%** of the total financing portfolio of PT. Bank BRISyariah.*



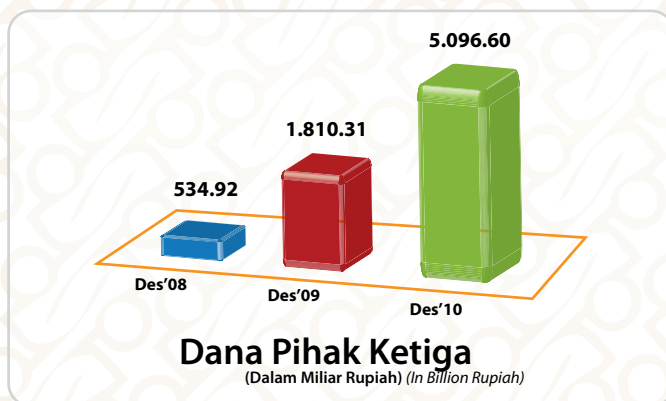
Peningkatan dana pihak ketiga juga terjadi di tahun 2010. Dari catatan keuangan di akhir Desember 2008 sebesar **Rp535 miliar** meningkat menjadi **Rp1,81 triliun** pada Desember 2009. Pada akhir Desember 2010 pencapaian meningkat pesat menjadi **Rp5,09 triliun**.

Komposisi pertumbuhan DPK terbesar ada di deposito sebesar **Rp3,99 triliun (78%)**, tabungan sebesar **Rp792,23 miliar (16%)** dan giro sebesar **Rp315,78 miliar (6%)**. Tahun 2011 komposisi tabungan diharapkan meningkat lebih besar. Untuk itu, PT. Bank BRISyariah kembali mencanangkan tahun

*The increase of third party funds also happened in 2010. In 2008 this portfolio recorded an amount of **Rp535 billion** and has increased to **Rp1.81 trillion** in December 2009. By the end of December 2010 there has been a significant increase to reach **Rp5.09 trillion**.*

*The composition of the growth of third party funds are in deposits **Rp3.99 trillion (78%)**, savings **Rp792.23 billion (16%)** and checking account **Rp315.78 billion (6%)**. In 2011 it is hoped that the savings portion will increase significantly. It is for this reason that PT. Bank BRISyariah announced that 2011 will remain the year of*

2011 sebagai 'Tahun Tabungan dan Layanan'. Melalui program "Hujan Emas Ketiga" dan kegiatan aktivasi lainnya diharapkan portofolio tabungan akan meningkat dengan pesat. Beberapa faktor strategis turut membantu tingkat kepercayaan masyarakat terhadap PT. Bank BRISyariah, selain karena produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, kegiatan promosi dan aktivasi produk dan *branding* PT. Bank BRISyariah di masyarakat, juga karena persepsi positif terhadap kinerja Bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai induk PT. Bank BRISyariah.

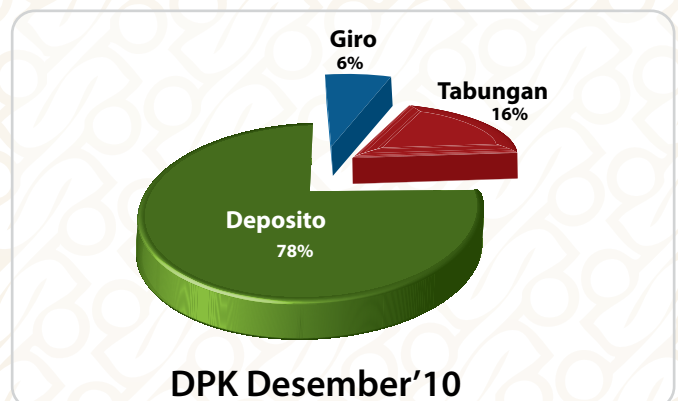


Rasio Keuangan

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan memperhitungkan risiko finansial dan pasar sepanjang tahun 2010 terus meningkat seiring dengan proses penambahan modal disetor yang baru direalisasikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., di bulan April 2010. Pada tahun 2008 CAR PT. Bank BRISyariah sebesar **45,45%**. Sedangkan pada tahun 2009 seiring dengan ekspansi pembiayaan turun menjadi **17,04%** dan pada akhir tahun 2010 menjadi **20,62%**. Peningkatan CAR ini menunjukkan produktivitas modal yang sehat dan masih di atas CAR minimum **12%** yang dipersyaratkan Bank Indonesia.

Seiring dengan peningkatan investasi di berbagai bidang, seperti teknologi dan jaringan kantor, sepanjang tahun 2010 Return on Asset (ROA) terus turun. Hingga akhir Desember 2010, ROA mencapai

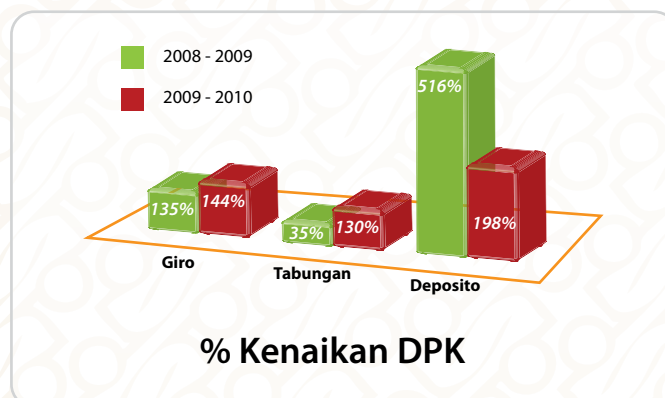
Savings and Service. Through its 'Hujan Emas Ketiga' and other activities it is expected that the savings portfolio will grow significantly. There are a few strategic factors that will help build the public trust towards PT. Bank BRISyariah, besides its products that meet the customer needs, promotional activities and product activation and branding of PT. Bank BRISyariah in the market, it is also supported by the positive perception of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., remarkable performance as the principal of PT. Bank BRISyariah.



Financial Ratios

*The Capital Adequacy Ratio (CAR) of PT. Bank BRISyariah taking into account the financial risk throughout 2010 has steadily increased with the injection of additional paid up capital done in April 2010. In 2008 the CAR of PT. Bank BRISyariah was **45.45%**. In 2009 due to the bank's financing expansion has decreased to **17.04%** and by the end of 2010 became **20.62%**. The increase of CAR reflects the healthy capital productivity which is still above the required minimum level of **12%** by Bank Indonesia.*

*In line with the increase of investments in various sectors like technology and branch network throughout 2010 ROA has steadily decreased. By the end of December 2010, ROA reached **0.35%**. In 2009 ROE PT. Bank BRISyariah*



0,35%. Pencapaian rasio Return On Equity (ROE) sepanjang tahun 2010 mengalami penurunan. Pada akhir tahun 2009 ROE PT. Bank BRISyariah tertinggi mencapai **3,35%**. Pada tutup tahun 2010 menjadi **1,28%**. Penurunan ROE ini dikarenakan biaya operasi yang tinggi terkait dengan investasi pengembangan jaringan, IT dan penambahan SDM.

*reached its highest level at **3.35%**. By the end of 2010 the ROE became **1.28%**. The decrease of ROE is caused by the high operational expenses spent on branch network, IT and the additional Human Resources.*

Pertumbuhan *Net Operating Margin* (NOM) PT. Bank BRISyariah sepanjang tahun 2010 sedikit menurun. Akhir tahun 2009, NOM PT. Bank BRISyariah masih di angka **7,80%**. Pada akhir tahun 2010 NOM menjadi sebesar **7,50%**. Pencapaian NOM ini dikarenakan target penyaluran pembiayaan kepada *high margin business* seperti produk Gadai dan pembiayaan segmen Mikro. Kualitas pembiayaan PT. Bank BRISyariah sepanjang tahun 2010 masih di bawah batas Bank Indonesia sebesar **5%**. *Non Performing Financing* (NPF) gross akhir tahun 2009 sebesar **3,20%**. Pada akhir tahun 2010 NPF menjadi **3,19%**. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BRISyariah rata-rata di atas **100%** sepanjang tahun 2010. Posisi akhir tahun Desember 2009 sebesar **120,98%**, selanjutnya di akhir tahun 2010, FDR mencapai **95,82%**. Rasio beban operasional dibandingkan pendapatan operasional (BOPO) PT. Bank BRISyariah sepanjang tahun 2010 rata-rata di atas **90%**. Posisi BOPO di akhir tahun 2010 adalah sebesar **98,77%**. Peningkatan ratio BOPO ini disebabkan peningkatan investasi di berbagai bidang, seperti teknologi dan jaringan kantor.

*The growth of Net Operating Margin (NOM) PT. Bank BRISyariah in 2010 has slightly decreased. The end of 2009, the bank's NOM was still at **7.80%**. By the end of 2010 NOM became **7.50%**. The achievement of a good NOM was caused by the financing of high margin businesses such as Pawn (Gadai) and Micro segment financing. The quality of PT. Bank BRISyariah's financing in 2010 was still below the Bank Indonesia limit. Non Performing Financing (NPF) gross in 2009 was **3.20%** while in 2010 the NPF very slightly improved to become **3.19%**. Financing to Deposit Ratio (FDR) of PT. Bank BRISyariah on the average has been above **100%** in 2010. The position at the end of 2009 was **120.98%** and by the end of 2010 the FDR was **95.82%**. The ratio between operational expenses and operational income (BOPO) of PT. Bank BRISyariah in 2010 on the average was above **90%**. BOPO of by the end of 2010 was **98.77%**. The increase of the BOPO ratio was caused by the increase of investment in various sectors, such as technology and branch network.*

Ikhtisar Keuangan BRISyariah 2010

Financial Highlights BRISyariah 2010

Neraca (dalam juta rupiah)	2010	2009	2008	Balance Sheet (in Million Rupiahs)
Jumlah Aktiva	6.856.386	3.178.386	1.466.762	Total Assets
Aktiva Produktif	6.418.308	3.113.399	1.503.832	Earning Assets
Pembiayaan	5.527.081	2.600.172	1.046.197	Financing
Dana Pihak Ketiga	5.096.597	1.810.311	535.689	Third Party Fund
Ekuitas Bersih	954.598	448.443	432.227	Equity Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.954	16.216	(35.657)	Profit (Loss) Current Year

Rasio Keuangan Penting (%)	2010	2009	2008	Key Financial Ratios (%)
I. Permodalan				I. Capital
1. CAR	20,62%	17,04%	45,45%	1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Aset Tetap terhadap Modal	15,96%	23,74%	11,87%	2. Fixed Assets to Capital
II. Aktiva Produktif				II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif Bermasalah	2,99%	2,75%	5,08%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF - Gross	3,19%	3,20%	7,00%	2. Non Performing Financing (NPF) - Gross
3. NPF - Netto	2,14%	1,07%	0,26%	3. Non Performing Financing (NPF) - Netto
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	100,00%	100,00%	139,77%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%	155,34%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas				III. Rentability
1. ROA	0,35%	0,53%	-2,52%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	1,28%	3,35%	-8,24%	2. Return on Equity (ROE)
3. NOM	7,50%	7,80%	11,20%	3. Net Operating Margin (NOM)
4. BOPO	98,77%	97,50%	215,58%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas				IV. Liquidity
1. FDR	95,82%	120,98%	184,37%	1. Financing to Deposits Ratio (FDR)
V. Kepatuhan				V. Compliance
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK				1. a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	a. 1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK				b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	b. 1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	b. 2. Third Parties
2. GWM Rupiah	5,04%	5,12%	22,01%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	-	-	-	3. Net Foreign Exchange Position





Cerita Tema Laporan Tahunan

The Story of the Annual Report Theme



PT. Bank BRISyariah dengan bangga melaporkan semua kegiatan perbankan dalam buku Laporan Tahunan yang menggarisbawahi tema: **Semakin Kuat Menembus Pasar** di mana Emas menjadi sebuah asosiasi brand PT. Bank BRISyariah.

*PT. Bank BRISyariah proudly presents its banking activities compiled in an Annual Report that underlines a theme: **Stronger Market Thrust** where Gold has become associated with the PT. Bank BRISyariah brand.*

Cerita Tema Laporan Tahunan

The Story of the Annual Report Theme

Semakin Kuat Menembus Pasar

Menginjak tahun ke-tiga kehadirannya, PT. Bank BRISyariah dengan bangga melaporkan semua kegiatan perbankan dalam buku Laporan Tahunan yang menggarisbawahi tema: **Semakin Kuat Menembus Pasar**. Berbekal dengan semangat nilai budaya kerja yang menjadi etos utama, kami berkarya dengan menciptakan produk-produk unggulan yang dapat menjawab kebutuhan nasabah PT. Bank BRISyariah di mana saja mereka berada. Didukung oleh kekuatan jaringan dan layanan perbankan modern berbasis IT, terbukti kami mampu mencapai percepatan bisnis pada semester awal tahun 2010.

Tabungan BRISyariah iB merupakan produk unggulan di mana di setiap kegiatan komunikasi yang kami lakukan, kami menjunjung tema: **Hujan Emas Tabungan BRISyariah iB**. Emas menjadi sebuah asosiasi brand PT. Bank BRISyariah. Semua elemen emas merupakan simbol dari komunikasi promosi dan pencitraan. Emaslah yang kami canangkan sebagai sebuah nilai yang dapat kami berikan kepada semua nasabah PT. Bank BRISyariah karena mempunyai nilai investasi dan nilai lindung nilai.

Seiring dengan perkembangan jaringan kami yang semakin luas dengan berbagai kanal layanan sesuai dengan kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia baik urban maupun sub-urban, PT. Bank BRISyariah juga menjalankan dan memperluas rencana bisnis yang mampu menjadikan semua cabang dan kanal layanan dapat dinikmati oleh nasabah di mana saja mereka berada secara *online* maupun *offline*.

Sambutan hangat akan keberadaan PT. Bank BRISyariah dan produk-produk unggulan merupakan picu utama kami untuk semakin optimis dalam memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia di tahun-tahun mendatang.

Stronger Market Thrust

*In its three years of existence, PT. Bank BRISyariah proudly presents all its banking activities in this annual report that underlines the theme: **Stronger Market Thrust**. With the corporate culture which has become the foremost ethos, we present captivating products that answers the needs of PT. Bank BRISyariah customers where ever they are. Supported by the solid branch network and modern banking services that rely on IT has proven that we have been able to accelerate the business in the first semester of 2010.*

*The BRISyariah iB Savings is a compelling product where in all of our communications we use the theme of: **Hujan Emas Savings of BRISyariah iB**. Gold has become an association icon of PT. Bank BRISyariah brand. All the elements of gold have become the symbol of all promotional communications and image. Gold is something of value that we can give to PT. Bank BRISyariah customers because of its high investment value.*

In line with the branch network expansion progress with its various service channels that reach out to meet the needs of the people of Indonesia living in urban or sub urban areas, PT. Bank BRISyariah plans to make all branches and service channels be enjoyed by the customer where ever they are, whether on line or offline.

The positive feedback received by PT. Bank BRISyariah has motivated us even further to give the best of Indonesia in the years to come.





Ragam Produk dan Layanan PT. Bank BRISyariah

PT. Bank BRISyariah Assorted Products and Services

Strategi & Terobosan Bisnis PT. Bank BRISyariah

Strategy & Thrust of PT. Bank BRISyariah Business

Pengelolaan pertumbuhan bisnis menuju pencapaian Visi 2014 dapat dikelompokkan dalam 3 pilar:

- (1) **Konvensional**, yaitu bisnis yang sudah teruji model bisnis dan potensinya.
- (2) **Growth**, yaitu bisnis yang akan menjadi sumber pertumbuhan PT. Bank BRISyariah.
- (3) **Inovatif**, yaitu bisnis-bisnis prospektif yang perlu diuji lebih lanjut sebelum menjadi *Business Growth*.

The management of business development in reaching 2014 Vision can be clustered as follows:

- (1) **Conventional**, a business that has a proven business model and potential.
- (2) **Growth**, a business that will become the source of PT. Bank BRISyariah's growth.
- (3) **Innovation**, are those prospective businesses that need to be tested further before it becomes a growth business.







Ragam Produk & Layanan PT. Bank BRISyariah

PT. Bank BRISyariah Assorted Products & Services



Tahun 2010 merupakan Tahun Tabungan dan Layanan bagi PT. Bank BRISyariah yang menitikberatkan pada peningkatan dana tabungan serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabahnya, dan di akhir tahun 2010 PT. Bank BRISyariah berhasil meningkatkan Dana Pihak ketiga (DPK) sebesar **Rp3,29 triliun** atau **182%** dibandingkan posisi Desember 2009 menjadi **Rp5,09 triliun** di akhir tahun 2010. Pertumbuhan DPK dikontribusi Tabungan BRISyariah iB dimana naik **130%** (**Rp445,4 miliar**) menjadi **Rp793,23 miliar**, Giro BRISyariah iB naik **144%** menjadi **Rp315,78 miliar** & Deposito BRISyariah iB naik **198%** menjadi **Rp3,99 triliun**.

*2010 is the Year of Savings and Service for PT. Bank BRISyariah that focuses on the increase of savings and the increase in the quality of service towards its customers. At the end of 2010 PT. Bank BRISyariah accomplished third party funds **Rp3.29 trillion** or an increase of **182%** as compared to December 2009 and totally has become **Rp5.09 trillion** at the closing of 2010. Third party funds grew by **130%** to become **Rp793.23 billion**. Checking accounts increased by **144%** to become **Rp315.78 billion** and Time Deposits increased by **198%** to become **Rp3.99 trillion**.*

Produk Ritel Unggulan

Prime Retail Product

Tabungan BRISyariah iB

Produk DPK PT. Bank BRISyariah terdiri dari Tabungan BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB serta Deposito BRISyariah iB.

Peningkatan DPK selama tahun 2010 juga didukung oleh beberapa program promosi yang dilakukan seperti Program Hujan Emas Tabungan BRISyariah iB (2 Periode), Program Hold Amount, Deposito Pesat serta adanya Faedah (Fasilitas Serba Mudah) yang mendapatkan respon positif dari masyarakat.

BRISyariah iB Savings

The savings accounts of PT. Bank BRISyariah comprise of Tabungan BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB and Deposito BRISyariah iB.

The increase of third party funds in 2010 is also supported by various promotional programs, like Hujan Emas Tabungan BRISyariah (2 periods), Hold Amount, Deposito Pesat and Faedah (Fasilitas Serba Mudah) that has been received positively by the market.



Program Hujan Emas Tabungan BRISyariah iB merupakan program yang memberikan kesempatan kepada nasabah pemilik Tabungan BRISyariah iB untuk memperoleh hadiah emas murni. Sehingga total hadiah yang diberikan selama Program Hujan Emas Tabungan BRISyariah iB lebih dari 9 kg untuk 218 orang pemenang selama 2 periode. Program ini didukung dengan Faedah (Fasilitas Serba Mudah), merupakan fasilitas-fasilitas menarik yang diberikan kepada Nasabah Tabungan BRISyariah iB berupa:

The Tabungan BRISyariah iB Hujan Emas Program is a program that gives an opportunity to the BRISyariah iB Savings Customers to receive pure gold prizes. The total prize that is given during the promotional period of Tabungan BRISyariah iB Hujan Emas Program is over 9 kg for 218 Customers for 2 promotional periods. This program, supported by Faedah (Fasilitas Serba Mudah), are attractive facilities provided to the BRISyariah iB Savings Customers comprising of:

- Ringan, Setoran Awal Minimal **Rp50.000**
- Gratis Biaya Administrasi Bulanan Tabungan
- Gratis Biaya Bulanan Kartu ATM
- Gratis Biaya Tarik Tunai di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama & PRIMA
- Gratis Biaya Cek Saldo di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama & PRIMA
- Gratis Biaya Transfer di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama & PRIMA
- Gratis Biaya Debit PRIMA

Selain itu, PT. Bank BRISyariah meluncurkan Program Deposito Pesat, yang merupakan program promosi dari Deposito BRISyariah iB dengan pemberian nisbah khusus untuk setiap penempatan dana dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 1 bulan bagi nasabah perorangan.

- *Low Minimum Initial Deposit **Rp50,000***
- *Free of Monthly Administration Fee for Savings*
- *Free of Monthly Fee for ATM Card*
- *Free of Cash Withdrawal Fee at BRI ATM Network, ATM Bersama and ATM PRIMA Networks*
- *Free of Balance Checking Fee at BRI ATM Network, ATM Bersama and ATM PRIMA Networks*
- *Free of Transfer Fee at BRI ATM Network, ATM Bersama and ATM PRIMA Networks*
- *Free of PRIMA Debit Fee*

Besides that, PT. Bank BRISyariah launched Deposit Pesat, a program from BRISyariah iB that provides a special nisbah (relationship) for every funds placement in deposits for 1 month for individual depositors only.

Produk Pembiayaan Konsumer Lainnya

Other Consumer Financing Products

Gadai BRISyariah iB

Produk Pembiayaan Gadai BRISyariah iB memasuki tahun ke 2, telah berhasil membuka 60 Layanan Gadai di seluruh Cabang PT. Bank BRISyariah. Produk ini menjadi produk unggulan di PT. Bank BRISyariah karena peningkatan *outstanding* cukup signifikan dimana meningkat drastis sebesar **Rp626,67 miliar** dari **Rp19,41 miliar** menjadi **Rp646,08 miliar** di tahun 2010. Peningkatan tersebut didorong melalui kegiatan *sponsorship* serta beberapa kegiatan seperti presentasi maupun seminar Kebun Emas yang bekerjasama dengan toko emas untuk memfasilitasi nasabah dalam jual beli emas terkait dengan transaksi Gadai BRISyariah iB. Gadai BRISyariah iB selain untuk kebutuhan dana mendesak juga mendidik masyarakat untuk melindungi nilai assetnya melalui emas dengan memanfaatkan produk Gadai BRISyariah iB.

KPR BRISyariah iB

Peningkatan Pembiayaan KPR BRISyariah iB didorong oleh kerjasama strategis antara PT. Bank BRISyariah dengan Developer & Agen Properti serta program kesejahteraan karyawan (EmBP). Selain itu dalam upaya meningkatkan Pembiayaan KPR, PT. Bank BRISyariah menjalin kerjasama dengan Kemenpera RI dalam rangka SUM (Subsidi Uang Muka) dan BUM (Bantuan Uang Muka) dengan Bapertarum. Pada tahun 2010 jumlah Pembiayaan (KPR) meningkat sebesar **524%** menjadi **Rp956,49 miliar**, dimana KPR BRISyariah iB memberikan kontribusi **49%** dari total pembiayaan.

KKB BRISyariah iB

Dalam upaya meningkatkan KKB, PT. Bank BRISyariah terus meningkatkan kerjasama dengan *dealer* untuk pembiayaan KKB BRISyariah iB, dimana pada tahun 2010 PT. Bank BRISyariah turut serta aktif dalam kegiatan otomotif bersama-sama dengan bank syariah lainnya yang disponsori Bank Indonesia yaitu Internasional Indonesia Motor Show (IIMS) 2010.

Gadai (Pawn) BRISyariah iB

*The Financing Product Gadai (Pawn) BRISyariah iB has reached its second year. This initiative has been able to open 60 Pawn Service Points at all of the PT. Bank BRISyariah branches. This product has become a compelling, winning product at PT. Bank BRISyariah because of its significant outstanding. The product has increased by **Rp626.67 billion** from a timid **Rp19.41 billion** to make its total outstanding **Rp646.08 billion** in 2010. This tremendous performance has been due to sponsorships also presentations and seminars of Kebun Emas that was working with gold shops in facilitating the customer to buy gold associated with transactions at Gadai (Pawn) BRISyariah iB. In addition to being an immediate financial needs solution, Gadai BRISyariah iB also educates the people to protect their assets with gold by means of the Gadai BRISyariah iB product intrinsic.*

KPR (Housing Loan) BRISyariah iB

*The increase in housing loan financing was due to the strategic cooperation between PT. Bank BRISyariah and developer & property agents and staff housing loan programs of companies. Besides this initiative PT. Bank BRISyariah had also established a strategic alliance with Kemenpera RI to commence financing housing loans, in providing subsidized down payment (Subsidi Uang Muka) and down payment assistance (Bantuan Uang Muka). In 2010 the portfolio grew by **524%** to **Rp956.49 billion** of which the housing loan product has contributed **49%** of the total consumer financing portfolio.*

KKB (Automotive Ownership Loans) BRISyariah iB

In its effort to step up its consumer automotive ownership loans, PT. Bank BRISyariah established a strategic alliance with dealers for the financing of automotive ownership. This is the same alliance model as other sharia banks sponsored by Bank Indonesia in the International Indonesia Motor Show (IIMS) in 2010.

KMG BRISyariah iB & KMJ BRISyariah iB

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRISyariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). KMG & KMJ selama tahun 2010 berhasil membukukan **Rp257,75 miliar** pada tahun 2010. Peningkatan tersebut dikontribusi dari kerjasama dengan berbagai perusahaan dan juga pembiayaan karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Cash Management BRISyariah iB

Salah satu produk unggulan PT. Bank BRISyariah, dalam rangka mengusung visinya sebagai bank ritel modern terkemuka, adalah Cash Management BRISyariah iB (CMS). Produk yang disegmentasikan bagi nasabah korporat ini memberikan solusi terbaik bagi nasabah korporat dalam rangka pengelolaan keuangan dan *monitoring* arus kas. Didukung dengan teknologi mutakhir, sistem pengamanan yang maksimal, serta didukung oleh pelayanan yang prima, CMS BRISyariah iB diharapkan mampu memberikan solusi terbaik bagi nasabah segmen korporat.

Saat ini terdapat perusahaan-perusahaan, institusi-institusi serta badan usaha yang telah menggunakan jasa layanan CMS BRISyariah iB dengan sukses dan berjalan dengan lancar. CMS BRISyariah iB bahkan saat ini telah dapat mengakomodasikan kebutuhan akan data transaksi yang cepat dan akurat, sehingga menjadikan layanan ini semakin terpadu dan berkualitas.

CMS BRISyariah iB sebagai layanan elektronik yang menyajikan layanan berupa transaksi finansial, antara lain transfer antar rekening BRISyariah atau ke rekening bank lain (dalam proses pengembangan), *payroll systems*, pembayaran tagihan hingga sistem laporan

KMG BRISyariah iB & KMJ BRISyariah iB

*A product that caters towards staff needs in a corporation, especially for those corporations who are working with PT. Bank BRISyariah. This product can be used to fulfill various needs of the staff and it is also a great staff loyalty program. KMG and KMJ in 2010 have achieved a **100% growth** or **Rp257.75 billion** from a zero start in 2009. This increase was due to the contribution and cooperation of a few corporations and mainly by the staff of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.*

Cash Management BRISyariah iB

One of the compelling propositions that PT. Bank BRISyariah has, that is aligned with its mission as Retail Modern Bank, is Cash Management. This proposition is segmented towards the corporate customer. Cash Management provides the best solution for managing cash and monitoring cash flows. Supported by the latest technology, maximum security and delivered by superb services, Cash Management Services of BRISyariah iB is projected to give the best solution to the corporate customer.

At this point in time there are a number of companies and institutions that resort to Cash Management Services of BRISyariah and have been successfully serviced. Today, Cash Management Services can provide transactional data at an instance and accurate.

Cash Management Services BRISyariah is an electronic service that provides financial transactions (i.e.: transfer between BRISyariah accounts or to other banks, payroll systems, payments to the reporting of payments) and non financials (balance info, historical transactional data and file download for financial reporting) through micro media site provided by PT. Bank BRISyariah.

pembayaran) dan non finansial (informasi saldo, laporan historis transaksi, dan *download file* sebagai media penyajian laporan keuangan) melalui media *microsite* yang disediakan oleh PT. Bank BRISyariah. Fitur tersebut juga dapat diaplikasikan dengan fitur layanan lainnya seperti *payroll systems* (pembayaran gaji karyawan), *co-branding card* (penyediaan kartu keanggotaan yang dapat juga digunakan untuk bertransaksi, berbelanja, dan sebagainya), *university payment* (pembayaran transaksi kemahasiswaan terkait dengan pendidikan, seperti pembayaran uang kuliah, uang gedung, uang semester, dan biaya perkuliahan lainnya yang diakomodasikan ke dalam menu ATM), *SMS Banking* (informasi perbankan melalui ponsel), *Web Banking*, penyediaan mesin EDC, mesin ATM hingga ke pembukaan kantor kas, sebagai bentuk pelayanan PT. Bank BRISyariah yang terbaik.

Talangan Haji BRISyariah iB

Talangan Haji BRISyariah iB adalah salah satu produk pembiayaan untuk kepergian Ibadah Haji yang mengalami peningkatan cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya di mana naik **Rp78,31 miliar** dari **Rp1,67 miliar** pada posisi 2009 menjadi **Rp79,98 miliar** di posisi 2010, adapun strategi pemasaran Talangan Haji BRISyariah iB adalah dengan diadakannya sosialisasi dan *gathering* dengan KBIH di seluruh Indonesia dalam upaya menjaring nasabah yang memiliki rencana untuk melaksanakan Ibadah Haji. Selain itu dalam upaya meningkatkan servis terhadap nasabah, PT. Bank BRISyariah telah menyediakan fasilitas SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) sehingga untuk pemesanan porsi Haji bisa dilakukan pemesanan secara *online*.

Pembiayaan Mikro

Segmen mikro merupakan salah satu pilar pengembangan bisnis yang dicanangkan PT. Bank BRISyariah. Dari sejak mulai dikembangkan segmen ini pada Januari 2010, portofolio pembiayaan mikro menutup tahun dengan angka pencapaian **Rp434 miliar** dari nihil (2009) atau **101,9%** dari portofolio pembiayaan mikro.



Bridging Funds For Haj Pilgrimage

*Talangan Haji BRISyariah iB is a product that provides financial assistance for those who plan to conduct their sacred religious requirement in conducting Hajj pilgrimage. The product has also experienced significant progress in comparison to last year. In 2009 the portfolio just recorded **Rp1.67 billion** and in 2010 the portfolio reached **Rp79.98 billion** a progression of **Rp78.31 billion** in one year. The marketing strategy applied to promote the product was through seminars and gatherings with KBIH throughout Indonesia in attracting those who were planning to go on the Hajj pilgrimage. In order to provide an even more attractive product proposition PT. Bank BRISyariah provided the SISKOHAT facility, a computerized system that facilitates Hajj portion online booking.*

Micro Financing

*The micro financing segment is one of the strategic pillars announced by PT. Bank BRISyariah for the bank's business development. Since its commencement in January 2010, the micro financing portfolio closed the year at a level of **Rp434 billion** from none (2009), or equal to **101.9%** of*

Walaupun pencapaian *yield* masih berada di level **23,7%**, tetapi *Micro Banking* berhasil mempertahankan kualitas pembiayaannya dengan *Repayment Rate* **99,9%**. Prestasi tersebut dicapai dengan total unit sebanyak 90 unit dengan jumlah *Sales Officer* yang ada sebanyak 333 orang.

Pembiayaan mikro BRISyariah iB berada pada kisaran **Rp5 juta** sampai dengan **Rp500 juta** dengan 3 pilihan plafon pembiayaan, yaitu **Rp25 juta**, **Rp75 juta** dan **Rp500 juta**. Hingga kini, 75 persen pembiayaan mikro BRISyariah iB disalurkan pada pedagang pasar dengan komposisi terbesar pedagang sembilan bahan pokok (sembako) dan pedagang pakaian, sisanya sebesar **25%** disalurkan ke komunitas usaha lainnya atau biasa disebut dengan plasma. PT. Bank BRISyariah memiliki 90 unit mikro yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Geliat bisnis yang berkembang pesat secara positif, segmen mikro BRISyariah iB, akan semakin melengkapi bisnis PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Bank Induk.

the micro financing portofolio. Even though the yield of this portfolio is 23.7% but it has been able to maintain its financing quality a Repayment Rate of 99.9%. This performance has been reached by 90 units which were not at full capacity. There were 333 sales officers (92.5% capacity). This sales force was even lower than the plan of 352 Sales Officers for 80 units.

Micro financing BRISyariah iB ranges from Rp5 million to Rp500 million with three ceiling categories, Rp25 million, Rp75 million and Rp500 million. Up to now, 100% micro financing is catered towards merchants in the market place with the largest composition are for those merchants who sell food staples and clothing merchants, the remaining 25% distributed to other businesses or the community commonly called plasma. PT. Bank BRISyariah owns 90 micro units that are spread in various parts of Indonesia. The tendency of micro business is developing positively, hence the micro segment of PT. Bank BRISyariah shall continue to complete the business of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., as its principal.





Produk Komersial dan Kemitraan

Commercial and Linkage Products



Sebagai bank modern dan untuk melengkapi jajaran produk dan layanan, PT. Bank BRISyariah juga menghadirkan layanan *business to business* dalam bentuk produk-produk komersial dan kemitraan.

As a modern bank and to compliment its assortment of products and services, PT. Bank BRISyariah also provides business to business facilities in the form of commercial and linkage products.

Produk Komersial

Commercial Products

Pembiayaan Komersial

Penyaluran pembiayaan untuk segmentasi komersial di tahun 2010 mencapai *outstanding* sebesar **Rp1,359 milyar** dengan lima sektor pembiayaan terbesar terdiri dari sektor industri *Manufacturing* **26%**, Telekomunikasi **16%**, Perdagangan **12%**, Perkapalan **11%**, dan Kontraktor sebesar **9%**.

Guna meningkatkan portofolio pembiayaan komersial, maka Commercial Group telah melakukan beberapa upaya dalam rangka menyalurkan pembiayaannya di tahun 2010, antara lain dengan cara:

1. Pengisian formasi *Account Officer* Komersial baik di Kantor Pusat, maupun di Kantor Cabang.

Commercial Financing

*The financing for the commercial segment in 2010 reached an outstanding of **Rp1.359 million** with five financing sectors, Manufacturing **26%**, Telecommunications **16%**, Business **12%**, Shipping **12%** and Construction **9%**.*

In the effort to step-up the commercial financing portfolio, the Commercial Group initiated a few initiatives meant to acquire better quality financing in 2010:

- 1. Placing Commercial Account Officers in the Head Office and at the branches.*
- 2. Capacity building of these Commercial Account Officers.*



2. Senantiasa meningkatkan kemampuan sumber daya manusia *Account Officer* Komersial yang ada dalam rangka pengelolaan nasabah melalui pelatihan serta pembinaan secara intensif.
3. Berkoordinasi dengan unit kerja lain untuk melakukan kajian *Industrial Analysis* dan *Industrial Target Market*.

- 3. Coordination with other departments to produce Industrial Analysis and Industrial Target Market.*
- 4. Marketing towards segmented target market relying on fast turnaround time as a reflection of service quality.*

4. Melakukan pemasaran kepada calon nasabah sesuai dengan pasar sasaran dengan menjaga tingkat kecepatan pelayanan.

Commercial Funding

The financing portfolio which is managed by the



Pendanaan Komersial

Pendanaan yang dikelola oleh *Commercial Banking Group* di tahun 2010 adalah Deposito Korporat. Pencapaian penghimpunan dana Deposito Korporat mencapai **Rp2,8 triliun**, naik dari posisi **Rp1,5 trilyun** di tahun 2009. Pertumbuhan pendanaan Deposito Korporat yang signifikan menunjukkan bahwa Deposito Korporat menjadi bagian penting dari pengembangan pendanaan di PT. Bank BRISyariah, antara lain:

1. Melakukan koordinasi langsung dengan *Treasury* untuk memberikan *pricing* terbaik kepada nasabah.
2. Melakukan rapat koordinasi secara rutin dengan unit-unit kerja untuk menetapkan target dan strategi pemasaran.
3. Melakukan pemasaran kepada calon nasabah dengan menjaga tingkat kecepatan dan pelayanan yang terbaik.
4. Terus mengupayakan peningkatan jumlah *Number of Account* (NOA).

*Commercial Banking Group in 2010 is the Corporate Deposits. The Corporate Deposits funds reached **Rp2.8 trillion**, an increase from **Rp1.5 trillion** in 2009. The significant growth of the Corporate Deposits shows how important the Corporate Deposits have become as part of the funding backbone of PT. Bank BRISyariah. It is hoped that it will continue to be stable and grow in the future. The progress of acquiring the funds was facilitated by activities, which were:*

1. *Direct coordination with Treasury to give the best pricing for the customer.*
2. *Coordinating with other departments on regular basis with other working groups to decide upon the target and marketing strategy.*
3. *Marketing towards the candidate customer by relying on fast turn-around as a reflection of service quality.*
4. *Striving continuously to increase Number of Account (NOA).*

Ritel dan Kemitraan

Retail and Linkage

1. UKM/Ritel

Penyaluran pembiayaan kepada segmen ritel/UKM selama tahun 2010 mencapai sebesar **Rp723 miliar**, disalurkan kepada sekitar 3.500 nasabah UKM dari beragam sektor usaha, serta tersebar di 62 KC/KCP BRISyariah seluruh Indonesia.

Guna meningkatkan portofolio pembiayaan ritel/SME dan menjaga kualitasnya, telah dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- Peningkatan kemampuan *Manajer Marketing* (MM) dan AO dalam pengelolaan portofolio ritel/UKM melalui pelatihan serta pembinaan secara intensif
- Penetapan pasar sasaran (*target market*) guna mengarahkan aparat pemasaran kepada pasar sasaran yang tergolong aman
- Peningkatan kualitas analisa kelayakan nasabah dengan melibatkan pihak analis/*reviewer* dalam proses pengambilan keputusan pemberian pembiayaan

2. Kemitraan

Pembiayaan ini telah disalurkan kepada para nasabah individual melalui kerjasama antara PT. Bank BRISyariah dengan perusahaan pembiayaan (*multifinance*), koperasi karyawan/pegawai, BMT (*Baitul Maal Wat Tamwiil*), serta BPR Syariah. Jumlah total penyaluran pembiayaan di tahun 2010 mencapai **Rp794 miliar**, dengan jumlah mitra sebanyak 165 lembaga; terdiri dari 9 *multifinance*, 119 koperasi karyawan/pegawai, 31 BMT, dan 6 BPR Syariah.

1. Retail/Small Medium Enterprise

*The financing of the retail/UKM segment in 2010 reached **Rp723 billion**, disbursed to 3,500 UKM customers from various businesses sectors in 62 BRISyariah branches all over Indonesia.*

To increase the retail/SME portfolio and maintain the quality, the management had done the following:

- *Capacity building of the Marketing Managers and Account Officers to manage the retail/SME portfolio*
- *Determining the target market to assure quality financing*
- *Enhancing the feasibility analysis of the customer by involving analyst/reviewer in the decision process of approving the financing*

2. Linkage

*This form of financing has been provided to individual customers through the cooperation between PT. Bank BRISyariah with multifinance companies, employee cooperatives, Baitul Maal Wat Tamwiil (BMT) and BPR Syariah. Total disbursements in 2010 is **Rp794 billion**, with 165 partners, 9 multifinance companies, 119 cooperatives, 31 BMT and 6 BPR Syariah.*



Kanal Distribusi Pendukung Bisnis

Distribution Channel - A Support to The Business



Sepanjang tahun 2010, PT. Bank BRISyariah telah mengembangkan jaringan cabangnya untuk meningkatkan aktifitas bisnisnya. Jumlah yang melebihi dari pencapaian tahun sebelumnya ini didorong semangat PT. Bank BRISyariah dalam memberikan pelayanan yang terbaik, jangkauan yang lebih luas serta merealisasikan visi perusahaan yang fokus pada segmen ritel.

Throughout 2010, PT. Bank BRISyariah has expanded its branch network in order to expand their business activities. This achievement has been driven by the relentless motivation to provide excellent service, expanded outreach and realizing the vision of the organization that focuses on the retail segment.

Jaringan PT. Bank BRISyariah

PT. Bank BRISyariah Network

Ekspansi Cabang

Sepanjang tahun 2010, PT. Bank BRI Syariah telah mengembangkan jaringan cabangnya untuk meningkatkan aktifitas bisnisnya. Pada akhir tahun 2009, jumlah kantor cabang PT. Bank BRISyariah mencapai 58, maka di akhir tahun 2010, melalui proses pemekaran, relokasi dan *rebranding*, jumlah kantor mencapai 95 kantor yang terdiri dari 8 Kantor Cabang Induk, 26 Kantor Cabang, 52 Kantor Cabang Pembantu dan 9 Kantor Kas. Jumlah yang melebihi dari pencapaian tahun sebelumnya ini didorong semangat PT. Bank BRISyariah dalam memberikan pelayanan yang terbaik, jangkauan yang lebih luas serta merealisasikan visi perusahaan yang fokus pada segmen ritel.

Untuk meraih kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank, perlu peningkatan di bidang aksesibilitas, kualitas layanan dan tampilan kantor cabang sebagai sentra konsolidasi pertumbuhan bisnis dalam sisi demografi untuk meraup potensi pasar.

Branch Expansion

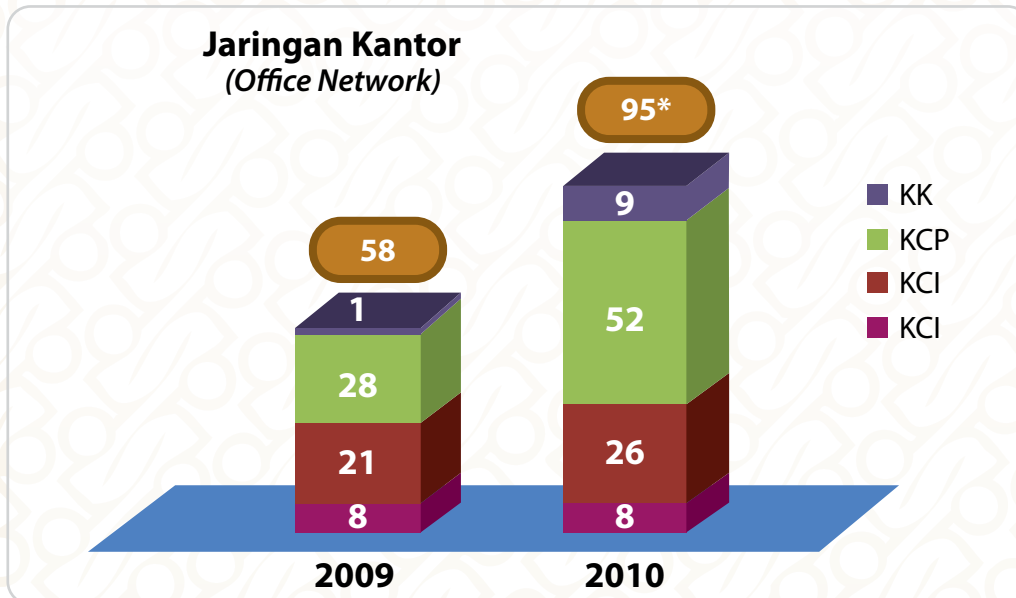
Throughout 2010, PT Bank BRISyariah has expanded its branch network in order to expand their business activities. At the end of 2009, the number of branches reached 58 offices, in 2010 with branch relocation and rebranding the branch offices reached 95 offices; comprising of 8 principal branches, 26 branches and 52 sub branches and 9 cash offices. The achievement has been driven by the relentless motivation to provide excellent service, expanded outreach and realizing the vision of the organization that focuses on the retail segment.

In order to win public trust on the bank's performance, it was understood that accessibility, service quality and how the bank looks was imperative to the growth of the business in addressing the potential market. In mitigating risk and safe guarding the value of the bank's business, PT. Bank BRISyariah implemented network differentiation. This means that each branch must be able to concentrate



Kantor Pusat PT. Bank BRISyariah Abdul Muis, Jakarta
PT. Bank BRISyariah Abdul Muis Main Office, Jakarta





Memperhatikan tingkat risiko serta value bisnis yang dihadapi, PT. Bank BRISyariah menerapkan strategi diferensiasi jaringan, yakni penetapan jenis kantor yang bervariasi di sektor ekonomi bahkan ke pelosok daerah dengan mengacu pada potensi pasar masing-masing wilayah. Di lain sisi, untuk memperoleh jaringan usaha yang ramping dan gesit, PT. Bank BRISyariah lebih banyak mengembangkan kantor yang lebih kecil, misal Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas dengan harapan dapat terlaksana pengembangan bisnis dalam hal pendanaan dan pembiayaan yang selaras dengan rencana pengembangan bisnis mikro.

Upaya meningkatkan kepercayaan nasabah lainnya, dilakukan rebranding penampilan agar PT. Bank BRISyariah tampil percaya diri dan modern. Di sisi lain, PT. Bank BRISyariah juga mampu menampilkan jati diri yang sekaligus unik dan bersahabat. Logo, tampilan gedung ditunjang dengan tampilan dan sentuhan layanan petugasnya menjadikan PT. Bank BRISyariah sebuah kesatuan yang solid untuk mencapai target ekspansi bisnis.

Kantor Layanan Syariah (KLS)

Bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan PT. Bank BRISyariah bersatu padu menciptakan jaringan

on the potential of each area the branch is working in. In order to be more agile, PT. Bank BRISyariah formed a leaner sub branch and even cash offices. It is expected by initiating these strategic steps, business development in terms of funds mobilization and financing will be in line with the development plans of the micro business.

Other initiatives to enhance customer trust are by rebranding the looks of the branches so that PT. Bank BRISyariah exudes confidence, modern and at the same time is a friend of the customer. All these values are reflected in the corporate logo exercised on the façade of the office, the interior design to the front line staffs who are handling the customers.

Office Channeling

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., and PT. Bank BRISyariah jointly initiated office channeling supported by an integrated operation system in one service input. This is done in the hope that the target business will be reached at an efficient cost. As an integrated 'one stop' service, the IT department has been instrumental to support the success of the office channeling which is online and real time in synchronizing office channeling that is more effective and efficient without having to move to another computer.

KLS melalui sistem operasional terpadu dalam satu input pelayanan. Hal ini dilakukan dengan harapan mencapai target bisnis yang signifikan dengan efisiensi biaya. Sebagai layanan satu atap, Departemen IT telah mendukung keberhasilan layanan KLS secara *online* dan *real time service* dalam menyempurnakan sinkronisasi operasional KLS yang lebih efektif dan efisien tanpa harus berpindah komputer.

Dengan landasan surat izin Bank Indonesia No. 12/1081/DPbS tanggal 2 Juli 2010, sistem operasional dan prosedur yang sudah ditetapkan bersama-sama diharapkan akan mempercepat dan memperluas pemahaman tentang bank syariah di masyarakat. MoU terkait KLS PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., ditandatangani sejak Agustus 2010 dan melalui proses perencanaan yang baik, KLS PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., efektif *live "pilot project"* per November 2010, dimulai di enam wilayah yaitu KC BRI Tanah Abang, KC BRI Fatmawati, KC BRI Radio Dalam, KC BRI Jamsostek, KCP BRI PGC, dan Unit BRI Bintaro. Penunjukkan masing-masing KLS tersebut telah sebelumnya disiapkan dari sisi SDM, Infrastruktur, Jaringan, Promosi serta *Manpower* dalam mendukung pencapaian target baik dari segi *volume* maupun jumlah nasabah.

Melihat potensi serta antusiasme KLS jelas akan meningkatkan pertumbuhan bisnis pengumpulan dana pihak ketiga yang lebih solid. Diharapkan KLS BRI dapat menjaring potensi nasabah yang membutuhkan layanan perbankan syariah yang tersebar di mana pun kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., berada.

IT Support BRISyariah

Peningkatan bisnis terutama Tabungan dengan fokus pada segmen menengah bawah diperoleh PT. Bank BRISyariah dengan mensinergikan kemudahan pembukaan rekening tabungan dipadukan oleh dukungan layanan yang memudahkan nasabah bertransaksi. Dukungan ini terlihat dengan aplikasi IT pada sistem perbankan PT. Bank BRISyariah. Beberapa upaya untuk membangun IT sebagai elemen

On the basis of the permit of Bank Indonesia No. 12/1081/DPbS July 2, 2010, the system operating procedure that were agreed upon is expected to speed up the understanding of sharia banking of the public. The MoU of office channeling of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., was signed since August 2010 and was 'live' as pilot project as of November 2010. The pilot project was implemented in PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., KC BRI Tanah Abang, KC BRI Fatmawati, KC BRI Radio Dalam, KC BRI Jamsostek, KCP BRI PGC and BRI Unit Bintaro. The appointment of these BRI branches, have undergone preparation of Human Resources, Infrastructure, Promotion and Manpower as pre-requisite to achieve the target in terms of volume and number of customers.

The enthusiasm and potential of the office channeling shall enhance the growth of the business in attracting third party funds. It is expected that these offices can cross sell sharia services to those who need it.

IT Support BRISyariah

The business development of Savings that focuses on middle to lower segment was obtained by synergizing the convenience of opening a savings account with the convenience of transacting. This synergy has been facilitated by Information Technology applications. These are a few initiatives in building Information Technology as a key support to the business:

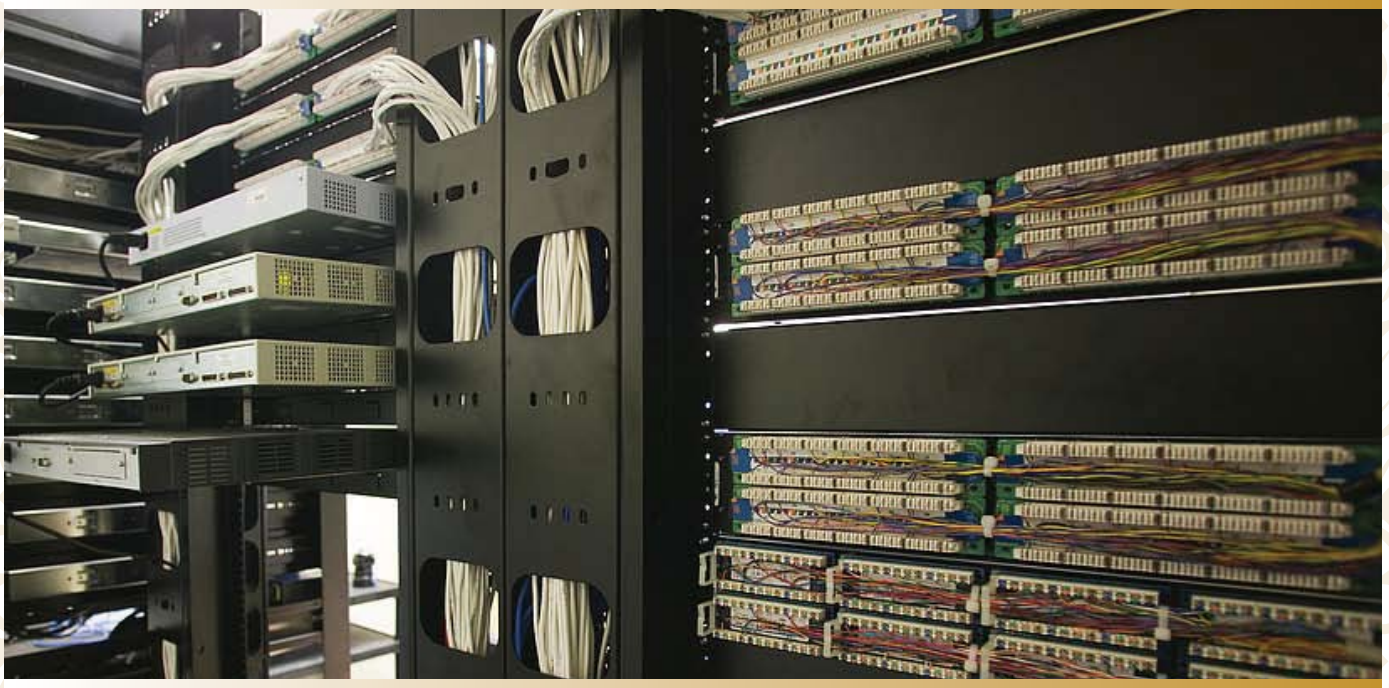


penunjang bisnis adalah antara lain:

- Pembangunan infrastruktur dan *data center* PT. Bank BRISyariah termasuk MIS
 - Pengembangan aplikasi dan implementasi *Core Banking System (CBS)* TemenosT24 SYIAR
 - Pengembangan aplikasi *switchingWay4* untuk layanan ATM
 - Pengembangan aplikasi *subsystem*
- *The establishment of infrastructure and data center of PT. Bank BRISyariah including MIS*
 - *Application development and the implementation of the Core Banking System (CBS)*
 - *ATM services application development*
 - *Subsystem application development*

Sebagai wujud kesungguhan PT. Bank BRISyariah dalam mencapai visinya sebagai bank ritel modern, inovasi dan pengembangan produk layanannya terus diwujudkan. Khusus pengembangan layanan berbasis IT, PT. Bank BRISyariah mengembangkan *Electronic Banking* baik dari segi persiapan *hardware* maupun *software* sejak tahun 2009. Sepanjang tahun 2010, persiapan sebelum tinggal landas yang dilakukan adalah mengembangkan fitur layanan serta memperluas ruang lingkup wilayah layanan *Electronic Banking*.

In materializing its vision as a modern retail bank with its assortment of products and services, PT. Bank BRISyariah takes another step forward by implementing services that are based on Information Technology. PT. Bank BRISyariah developed Electronic Banking since 2009. In 2010 the bank has been preparing its service features and expanding its coverage area for Electronic Banking services before it will be launched.



Syukur alhamdulillah, sampai dengan akhir tahun 2010, pencapaian yang diperoleh dari rencana pengembangan bisnis melalui dukungan *Electronic Banking* antara lain:

Alhamdulillah with Allah's blessings at the end of 2010 Electronic Banking achieved:

Cash Management System	70 klien 70 clients
Mitra Payment System (PPOB)	12 mitra dengan 1.000 loket 12 partners with 1,000 counters
ATM:	• 98 ATM BRIS (On Site) 98 On Site BRIS ATMs • 15 ATM BRIS (Off Site) 15 Off Site BRIS ATMs • 4 Mobil BRIS 4 BRIS Cars • 112.500 kartu 112,500 cards • Akses ke lebih kurang 20.500 ATM Bank Anggota ATM Bersama Access to around 20,500 ATMs of ATM Bersama member banks • Akses ke lebih kurang 14.100 ATM Bank Anggota ATM PRIMA Access to around 14,100 ATMs of ATM PRIMA network member banks • Akses ke lebih kurang 88.000 EDC PRIMA/BCA Access to around 88,000 PRIMA/BCA EDC
Fitur ATM antara lain: ATM features are:	• Informasi Saldo, Tarik Tunai dan Transfer pada jaringan ATM BRIS, PRIMA & Bersama Balance information, Cash Withdrawal, Transfer using ATM BRIS, PRIMA & Bersama network • Pembayaran Tagihan Kartu Halo, Telkom (Telepon tetap, Flexy Postpaid, Speedy, Telkomvision) PLN, BAZNAS (ZIS, Qurban, Waqaf) Payment for Kartu Halo, Telkom (Fixed Line, Flexi Postpaid, Speedy, Telkomvision PLN, BAZNAS (ZIS, Qurban, Wakaf) • Pembelian Voucher Pulsa Kartu Simpati dan As Purchase of phone vouchers: Kartu Simpati and As • Registrasi SMS Banking SMS Banking registration • Ubah Pin Saldo Change of PIN
Co Branding dengan 13 institusi Co Branding with 13 institutions	
Pengembangan Aplikasi E-Banking: E-Banking Application Development :	• Aplikasi Gadai versi 2.0 Gadai Application version 2.0 • Aplikasi Multifinance Multifinance Application • Aplikasi Cash Management System Cash Management System Application • Aplikasi Tabungan Haji Haji Savings Application • Aplikasi Remittance Remittance Application • Aplikasi SPP (baru) SPP(new) Application





Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Resiko PT. Bank BRISyariah

Corporate Governance and Risk Management of PT. Bank BRI Syariah

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

A. Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan kinerja perseroan, melindungi kepentingan *stakeholders* dan memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, PT. Bank BRISyariah melalui jajaran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan seluruh karyawan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan berlandaskan pada 7 (tujuh) nilai inti budaya kerja PT. Bank BRISyariah yang dicanangkan di tahun 2010 yaitu Tawakkal, Integritas, Antusias, Profesional, Kepuasan Pelanggan, Berorientasi Bisnis dan Penghargaan terhadap SDM.

7 (tujuh) Nilai Inti Budaya Kerja PT. Bank BRISyariah tersebut menjadi dasar dalam membangun Kode Etik di lingkungan PT. Bank BRISyariah sehingga dalam bertindak dan berpikir mempunyai acuan yang jelas dan terukur.

B. Struktur Tata Kelola Perseroan

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ kewenangan tertinggi dalam Perseroan dan merupakan wadah pemegang saham untuk memutuskan hal-hal strategis, antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, menyetujui perubahan Anggaran Dasar serta menyetujui laporan tahunan Perseroan. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Selama tahun 2010, PT. Bank BRISyariah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan, yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2010.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan

A. Introduction

In order to improve company performance, protect the interests of stakeholders and meet compliance with laws and regulations in force, PT. Bank BRISyariah through the ranks of the Board of Commissioners, Board of Directors, the Sharia Supervisory Board and all employees have a strong commitment to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on the 7 (seven) working culture's core values of PT. Bank BRISyariah that was proclaimed in 2010 that is Tawakkal, Integrity, Enthusiasm, Professional, Customer Satisfaction, Business Oriented and Respect for Human Resources.

The 7 (seven) core values of PT. Bank BRISyariah forms the foundation in establishing the code of ethics within PT. Bank BRISyariah, resulting in a clear and measurable guidance.

B. Corporate Governance Structure

1. Shareholders Meeting

The Shareholders Meeting holds the highest authority in the Company and it is the Shareholders' platform to decide on strategic matters, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board, approve amendments to the Articles of Association and approve the annual report of the Company. Decision making in the General Shareholders Meeting is conducted fairly and transparently.

During the year 2010, PT. Bank BRISyariah held 1 (one) Shareholders Meeting, which is the Annual Shareholders Meeting on June 30, 2010.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a body of the corporation that is responsible for executing supervision and

pengawasan dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance* pada seluruh jenjang organisasi.

Dewan Komisaris PT. Bank BRISyariah berjumlah 4 (empat) orang, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Utama. Tiga orang anggota Dewan Komisaris merupakan pihak independen.

Penetapan keanggotaan Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS tanggal 13 November 2008 dan tidak berubah sampai dengan saat ini, dengan susunan sebagai berikut:

- a. Randi Anto sebagai Komisaris Utama
- b. Sunarsip sebagai Komisaris Independen
- c. Nasrah Mawardi sebagai Komisaris Independen
- d. Musthafa Zuhad Mughni sebagai Komisaris Independen

Selama tahun 2010, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dengan merujuk kepada Undang-undang Perseroan Terbatas dan Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dan Peraturan Bank Indonesia.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi.
3. Memastikan bahwa Dewan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari

providing advice to the Board of Directors and to assure that the corporation does Good Corporate Governance at all levels of the organization.

The Board of Commissioners of PT. Bank BRISyariah consists of 4 (four), including the President Commissioner. Three other Commissioners are independent commissioners.

The appointment of the Board of Commissioners was done through the Shareholders meeting November 13, 2008 and has not changed since then. These are the names of the Board of Commissioners:

- a. Randi Anto as President Commissioner
- b. Sunarsip as Independent Commissioner
- c. Nasrah Mawardi as Independent Commissioner
- d. Musthafa Zuhad Mughni as Independent Commissioner

During 2010, the Board of Commissioners has done its responsibility as stipulated in the company deeds that follows the legalities of Perseroan Terbatas (limited company), Republik Indonesia law No. 21 on Sharia banking, and Bank Indonesia regulations.

The tasks and responsibilities of the Board of Commissioners cover the following:

1. *Ensuring the implementation of the principles of Good Corporate Governance in any business of the Bank at all levels of the organization.*
2. *To conduct supervision of all activities and responsibilities of the Board of Directors periodically or at any time deemed necessary and to provide advice to the Board of Directors.*
3. *To assure that the Board of Directors have followed up on audit findings and recommendations of Internal Audit*

Internal Audit Group (IAG) Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.

Group of the Bank, external audit and Bank Indonesia supervisory findings.

4. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Resiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

4. To establish an Audit Committee, Risk Assessment Committee and Remuneration and Nomination Committee.

5. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya secara optimal; dan lain-lain.

5. To provide ample time to execute the task and responsibility optimally; amongst others.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2010:

Board of Commissioners presence in meetings in 2010:

Rapat Dewan Komisaris:

Board of Commissioners meeting:

No	Nama Name	Jabatan Function	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	%
1	Randi Anto	Komisaris Utama President Commissioner	25	11	44%
2	Musthafa Zuhad Mughni	Komisaris Commissioner	25	25	100%
3	Nasrah Mawardi	Komisaris Commissioner	25	20	80%
4	Sunarsip	Komisaris Commissioner	25	22	88%

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi:

Board of Commissioners meetings with the Board of Directors:

No	Nama Name	Jabatan Function	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	%
1	Randi Anto	Komisaris Utama President Commissioner	11	5	45%
2	Musthafa Zuhad Mughni	Komisaris Commissioner	11	10	91%
3	Nasrah Mawardi	Komisaris Commissioner	11	7	64%
4	Sunarsip	Komisaris Commissioner	11	10	91%

Selain itu guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Resiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

To be more effective in executing its responsibility, the Board of Commissioner has established committees comprising of Audit, Risk Assessment, Remunerations and Nominations.

Susunan dari masing-masing Komite adalah sebagai berikut:

The committees:

2.1. Komite Audit:

2.1. Audit Committee

Nama Name	Jabatan Function	Bidang Keahlian Expertise
Sunarsip	Ketua Chairman	Ekonomi/Akunting Economy/Accounting
Nasrah Mawardi	Anggota Member	Perbankan Banking
Musthafa Zuhad Mughni	Anggota Member	Ekonomi Syariah Sharia Economy
Mokhamad Mahdum	Anggota/Pihak Independen Member/Independent party	Ekonomi Syariah Sharia Economy

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

The tasks and responsibilities of the Audit Committee comprise of:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

1. To supervise and evaluate the plan and execution of audit and to supervise the follow up of Audit findings in terms of level of internal control which includes the financial reporting process.

2. Dalam rangka melaksanakan tugas evaluasi atas pelaksanaan audit intern, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap:

2. In its evaluation function of the execution of internal audit, the audit committee evaluates:

- Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern
- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan standar audit yang berlaku
- Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku
- Pelaksanaan tindak lanjut oleh Dewan Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor internal, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau auditor eksternal, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

- *The execution of the internal audit team*
- *Audit compliance of KAP (Public Accountant) based on the audit standards*
- *Compliance of the Financial Report to the accounting standards*
- *The follow up of the Board of Directors on the audit findings and the recommendation of Bank Indonesia, internal auditor, Sharia Supervisory Board (Dewan Pengawasan Syariah)*

3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan KAP (Kantor Akuntan Publik) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

3. Provide recommendations on the appointment of Public Accountant and Public Accountant Office following the Shareholders Meeting through the Board of Commissioners.

2.2. Komite Pemantau Resiko:

2.2. Risk Management Assessment

Nama Name	Jabatan Function	Bidang Keahlian Expertise
Nasrah Mawardi	Ketua Chairman	Perbankan Banking
Sunarsip	Anggota Member	Ekonomi/Akunting Economy/Accounting
Musthafa Zuhad Mughni	Anggota Member	Ekonomi Syariah Sharia Economy
Bambang Hermanto	Anggota/Pihak Independen Member/Independent party	Ekonomi Syariah Sharia Economy

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Resiko antara lain meliputi:

1. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen resiko.
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen resiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Resiko dan Satuan Kerja Manajemen Resiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Tasks and responsibilities of Risk Management Assessment Committee:

1. *To evaluate the risk management policy.*
2. *To conduct evaluation on the fulfillment of Risk Management in accordance with the policy.*
3. *To evaluate the task implementation of the Risk Management Committee and the Risk Management Unit.*

2.3. Komite Remunerasi & Nominasi:

2.3. Remunerations and Nominations Committee:

Nama Name	Jabatan Function	Bidang Keahlian Expertise
Musthafa Zuhad Mughni	Ketua Chairman	Ekonomi Syariah Sharia Economy
Randi Anto	Anggota Member	Perbankan Banking
Hasan Ali	Anggota Member	Sumber Daya Manusia Human Resources
Human Capital & Performance Culture Group Head	Anggota/Pihak Independen Member/Independent party	Sumber Daya Manusia Human Resources

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain meliputi:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi:

Task and Responsibilities of the Remunerations and Nominations Committee comprises of:

1. *To evaluate the remuneration for:*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disampaikan kepada RUPS; dan - Pejabat Eksekutif dan pegawai dan telah disampaikan kepada Direksi | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Board of Commissioners and Board of Directors as presented in the Shareholders Meeting; and</i> - <i>Executives and Staff as presented to the Board of Directors</i> |
| <p>2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.</p> | <p>2. <i>To provide recommendations to the Board of Commissioners on Remunerations policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executives and the overall staff.</i></p> |
| <p>3. Mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan <i>peer group</i>, dan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.</p> | <p>3. <i>To take into account financial performance, individual performance, suitability with peer group and the long term strategy of the Bank.</i></p> |
| <p>4. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.</p> | <p>4. <i>To come up with a system and procedure in appointing and replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be presented to the Shareholders Meeting.</i></p> |
| <p>5. Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.</p> | <p>5. <i>To recommend candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to be presented to the Shareholders Meeting.</i></p> |
| <p>6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite.</p> | <p>6. <i>To recommend to the Board of Commissioners the Independent Party to be a member of the committee.</i></p> |

3. Dewan Pengawas Syariah (DPS):

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan wakil dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia yang bertugas memastikan pelaksanaan prinsip syariah oleh Perseroan, baik dalam hal penghimpunan dana, penyaluran dana maupun pelayanan jasa.

Anggota DPS Bank BRISyariah terdiri dari 3 (tiga) orang, termasuk Ketua DPS. Seluruhnya berdomisili di Indonesia. Komposisi, kriteria, independensi dan persyaratan rangkap jabatan anggota DPS telah mengikuti ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank syariah yang ditetapkan oleh BI.

Pada tanggal 30 Juni tahun 2010 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), telah menyetujui pergantian Ketua DPS dari Prof. Drs. KH. Asjmuni Abdurahman

3. Sharia Supervisory Board:

The Sharia Supervisory Board is the representative of the National Sharia Supervisory Board – Majelis Ulama Indonesia. Its task it to assure that the Sharia banking model is implemented in attracting third party funds, financing and service delivery.

The Sharia Supervisory Board consists of 3 (three) people including the chairman. Everyone must be domiciled in Indonesia. The composition, criteria, independency and double function as a member of the board is in compliance with Good Corporate Governance as stipulated by Bank Indonesia.

On June 30, 2010 the Shareholders Meeting approved the replacement of the Sharia Supervisory Board Chairman of PT. Bank BRISyariah from Prof. Drs. KH. Asjmuni

kepada Prof. DR. KH. Didin Hafiduddin, M.Sc., sehingga susunan DPS menjadi sebagai berikut:

- a. Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
sebagai Ketua DPS
- b. Prof. Drs. H. Asjmuni Abdurrahman
sebagai Anggota DPS
- c. Muhammad Gunawan Yasni, SE, MM, CIFA
sebagai Anggota DPS

Perubahan tersebut juga telah mendapat persetujuan oleh Bank Indonesia (BI) melalui Surat BI No. 12/941/DPbS tanggal 11 Juni 2010.

DPS melakukan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2010 dengan baik, antara lain meliputi:

1. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Perseroan terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN.
2. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan Perseroan.
3. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Perseroan secara keseluruhan dalam laporan publikasi Perseroan.
4. Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia.

Pada tahun 2010, rapat DPS terselenggara sebanyak 20 (dua puluh) kali dengan menghasilkan 42 (empat puluh dua) Opini DPS yang menjadi acuan dalam penyusunan pedoman dan pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana serta pelayanan jasa PT. Bank BRISyariah. Opini DPS tersebut telah disosialisasikan kepada unit kerja terkait dan dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media internal.

Abdurahman to Prof. DR. KH. Didin Hafiduddin, M.Sc., which brings the membership of the board as follows:

- a. Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
as Chairman of Sharia Supervisory Board.*
- b. Prof. Drs. H. Asjmuni Abdurrahman
as member of Sharia Supervisory Board.*
- c. Muhammad Gunawan Yasni, SE, MM, CIFA
as member of Sharia Supervisory Board.*

This replacement has also been approved by Bank Indonesia (BI) through Surat BI No. 12/941/DPbS dated June 11, 2010.

DPS (Sharia Supervisory Board) has performed its tasks and responsibilities in 2010, comprising of:

- 1. Assuring and supervising the operational activities of the company abides to the fatwa that was issued by DSN (National Sharia Supervisory Board).*
- 2. Evaluating the Sharia aspect compared to the operational guidance and products offered by the company.*
- 3. Providing opinions from the point of Syariah towards the operational execution of the overall company's publicized reports.*
- 4. Delivering the report on Sharia supervision at least every 6 (six) months to the Board of Directors, Board of Comissioners, the National Sharia Supervisory Board (Dewan Syariah Nasional) and Bank Indonesia.*

In 2010, there were 20 DPS (Sharia Supervisory Board) meetings resulting in 42 (forty two) DPS Opinions that became the basis of how to collect third party funds, financing and service delivery of PT. Bank BRISyariah. The DPS Opinion has been socialized to all working units and can be accessed by all staff through the internal media.

4. Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan bank dengan melaksanakan prinsip- prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Penetapan Dewan Direksi dilakukan melalui RUPS tanggal 13 November 2008 dengan susunan sebagai berikut:

- a. Ventje Rahardjo
sebagai Direktur Utama
- b. Ari Purwandono
sebagai Direktur Pengembangan Bisnis
- c. Eko Bambang Suharno
sebagai Direktur Operasional
- d. Budi Wisakseno
sebagai Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Susunan keanggotaan Direksi tidak mengalami perubahan sampai dengan akhir tahun 2010. Jumlah keanggotaan Direksi telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh 1 (satu) orang *Chief Technology Officer (Chief IT & Business Process)* dan 22 (dua puluh dua) *Group Head*. Per 1 April 2011 Direksi mengangkat 1 (satu) *Chief Retail Banking*. Direksi juga telah membentuk *Internal Audit Group (IAG)*, Komite Manajemen Resiko serta Satuan Kerja Kepatuhan, *IT Steering Committee*, Komite Produk, Komite Kebijakan Pembiayaan dan Komite Pembiayaan.

Selama tahun 2010, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain meliputi:

4. Board of Directors

Board of Directors is the organ of Company which fully responsible for the implementation of the management of the Bank implementing the principles of Good Corporate Governance in each Bank's business activity at all levels of the organization, to achieve the goals and objectives for the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The appointment of the Board of Directors is done through the Shareholders meeting on November 13, 2008 which comprises of:

- a. Ventje Rahardjo
as President Director
- b. Ari Purwandono
as Business Development Director
- c. Eko Bambang Suharno
as Operational Director
- d. Budi Wisakseno
as Risk Management and Compliance Director

The Board of Directors composition did not change until the end of 2010. The composition of the Board of Directors complies to the statutes of the company.

In executing their responsibilities, the Board of Directors are assisted by 1 (one) Chief Technology Officer (Chief IT & Business Process) and 22 (twenty two) Group Heads. As of April 1, 2011 the Board of Directors appointed 1 (one) Chief Retail Banking. The Board of Directors has also established the Internal Audit Group (IAG), Risk Management Committee and a Compliance Unit, Product Committee, Financing Policy Committee and Financing Committee.

During 2010, the Board of Directors has delivered their responsibilities well, comprising of:

1. Mempertanggungjawabkan secara penuh pelaksanaan pengelolaan PT. Bank BRISyariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah.
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor intern, Dewan Pengawas Syariah dan/atau auditor ekstern.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; dan lain-lain.

Untuk membahas permasalahan operasional, kegiatan bisnis dan kegiatan usaha Perseroan, Direksi melakukan rapat mingguan dan rapat Komite. Setiap bulan Direksi juga melaporkan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris.

1. *Account for the full implementation of the management of PT. Bank BRISyariah based on the principle of prudence and Sharia.*
2. *Managing the Company in accordance with the authority and the responsibility as stipulated in the Articles of Association and regulations in force.*
3. *Implementing Good Corporate Governance principles in each business activity of the Company at all levels of the organization.*
4. *Following up on audit findings and recommendations based on result findings by Bank Indonesia, internal auditor, Sharia Supervisory Board and/or external auditor.*
5. *Being accountable for their outputs and results to the Shareholders Meeting.*

In discussing operational issues, business activities and company initiatives, the Board of Directors conducts weekly meetings and committee meetings. Every month the Board of Directors also sum-up a performance report to the Board of Commissioners.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2010:

Board of Commissioners presence in meetings in 2010:

No	Nama Name	Jabatan Function	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	%
1	Ventje Rahardjo	Direktur Utama President Director	50	47	94%
2	Budi Wisaksono	Direktur Director	50	48	96%
3	Ari Purwandono	Direktur Director	50	49	98%
4	Eko B. Suharno	Direktur Director	50	47	94%

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi:

Board of Commissioners and Board of Directors meetings:

No	Nama Name	Jabatan Function	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	%
1	Ventje Rahardjo	Direktur Utama President Director	11	9	82%
2	Budi Wisaksono	Direktur Director	11	9	82%
3	Ari Purwandono	Direktur Director	11	11	100%
4	Eko B. Suharno	Direktur Director	11	11	100%

5. Fungsi Kepatuhan

Dalam perspektif kepatuhan, aspek *prudential Banking*, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan prinsip syariah tetap terjaga dan terpantau dalam perkembangan Perseroan. Kondisi ini dapat terlihat dari posisi *Prudential Banking Ratio* yang dimiliki oleh Bank BRISyariah (GWM, BMPK, NPF, Pemenuhan PPAP, KPMM), dimana dalam tahun ini tidak terdapat pelanggaran dan terkendali dengan baik.

Implementasi *Good Corporate Governance* terus mengalami peningkatan. Ini ditandai dengan hasil *self assessment* dan usaha pemenuhan *governance structure* serta peran Dewan Komisaris dan Direksi yang semakin meningkat. Prinsip Syariah dikelola, diimplementasikan serta dimonitor dengan baik, dimana DPS bersama IAG dan Unit Kepatuhan didukung oleh seluruh *stakeholders* menjalankan prinsip Syariah dalam aktivitas dan operasional Perseroan secara baik.

Dalam upaya mendukung perkembangan Perseroan, selama tahun 2010, Unit Kepatuhan banyak mengembangkan dan melanjutkan penyelesaian infrastruktur pendukung, mulai dari portal dan *e-mail blast* sebagai media komunikasi dan sosialisasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, sampai kepada matriks kebijakan yang disusun untuk mendukung proses pemastian pemenuhan seluruh kewajiban, dan sistem monitoring transaksi pendukung implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan terhadap Teroris (APU-PPT).

Pelaksanaan kepatuhan dilaksanakan sesuai dengan rencana strategis dengan berdasarkan kepada PBI No. 1/6/PBI/1999 mengenai Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum dengan melaksanakan 5 (lima) *compliance activity* yang terdiri dari:

- *Compliance Education & Socialization*
- *Compliance Testing*
- *Compliance Monitoring*

5. Compliance Function

In the perspective of compliance, prudential banking aspect, Good Corporate Governance and Sharia principles has been properly exercised in the development of the company. This condition can be seen from the Prudential Banking Ratio that PT. Bank BRISyariah is experiencing, where no violations were found.

The implementation of Good Corporate Governance has been continuously improved. This is shown by the result of self assessment and the effort to fulfill the governance structure and the involvement of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Sharia principles are implemented and monitored, where DPS with IAG and the Compliance unit supported by the stakeholders are operating within the boundaries of Sharia banking.

In the effort to support the growth of the company in 2010, the Compliance Unit has developed and continued to finalize the supporting infrastructure, from the portal and e-mail blast as the media for communications and socialization which can be accessed by all staff, through to policy matrix that was prepared in order to support the process of fulfillment of all obligations, and transaction monitoring systems to implement the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing (APU-PPT).

Implementation of compliance carried out in accordance with strategic plans based on PBI No. 1/6/PBI/1999 on the Assignment of Compliance Director and the Application of Standards Internal Audit Function of Commercial Banks to carry out 5 (five) compliance activity consisting of:

- *Compliance Education & Socialization*
- *Compliance Testing*
- *Compliance Monitoring*

- *Good Corporate Governance*
- *AML/KYC Principles Implementation/Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan terhadap Teroris (APU-PPT)*

Masing-masing aktivitas tersebut di atas dilaksanakan bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dan seluruh komitmen Perseroan kepada pihak lain telah dilaksanakan.

Dalam hal *Compliance Education & Socialization*, Unit Kepatuhan telah dilengkapi dengan media sosialisasi peraturan dengan *web based* yang dapat diakses oleh seluruh karyawan di seluruh jaringan kantor. Selain itu, dalam proses ini, sosialisasi langsung dilaksanakan kepada *Top Management* dan unit kerja terkait atas regulasi yang bersifat signifikan dan terkait.

Compliance Testing dilakukan terhadap seluruh produk, aktivitas, pembiayaan dalam jumlah besar dan kebijakan serta prosedur baru yang diterbitkan Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya terhadap regulasi dan prinsip syariah.

Untuk memastikan implementasi fungsi kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi, Unit kepatuhan bersama dengan IAG dan unit kerja terkait memantau pelaksanaan fungsi kepatuhan di seluruh aspek kegiatan dan tingkatan organisasi baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang PT. Bank BRISyariah.

Pelaksanaan APU-PPT pada periode tahun ini telah dilengkapi dengan sistem monitor transaksi. Sistem ini dapat mendeteksi transaksi keuangan mencurigakan dan transaksi keuangan kas dalam jumlah tertentu yang menjadi kewajiban pelaporan Perseroan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK). Pelaksanaan APU-PPT secara *bank-wide* juga didukung oleh ketersediaan Satuan Kerja Khusus (SKK) di setiap Kantor Cabang PT. Bank BRISyariah.

Seluruh aktivitas kepatuhan selama tahun 2010 telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui Laporan Direktur Kepatuhan semester pertama dan kedua tahun 2010.

- *Good Corporate Governance*
- *AML/KYC Principles Implementation Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing (APU – PPT)*

Each of the above activities is deliberated with the objective to ensure that all activities and the operations of the company is in-line with the valid regulations and that all the commitments of the company are done.

For the Compliance Education and Socialization, the Compliance Unit is equipped with a web based socialization media that can be accessed by the whole Staff. Moreover, in this process, socialization is directly carried to the Top Management and related work units regarding significant and relevant regulations.

Compliance Testing is done for all products, activities, huge amount financing, policies and new procedures that have been issued by the Company to ensure that it is all in-line with the regulations and sharia principles.

To ensure the implementation of compliance functions throughout the organization, the Compliance Unit together with IAG (Internal Audit Group) and related working units observe its application in all aspects both at Head Office and Branch Offices of PT. Bank BRISyariah.

The implementation of APU-PPT this year was equipped with a transaction monitoring system. This system can detect suspicious transactions and certain transaction amounts that require to be reported to Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (Bank Indonesia's monitoring body on the flow of financial transactions and analysis center). Bankwide implementation of APU-PPT is supported by the availability of Special Task Force (SaSKK) at each PT. Bank BRISyariah Branch Office.

All Compliance activities in 2010 have been reported to Bank Indonesia through the Compliance Director Report in the first and second semester of 2010.

Terkait pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun buku 2010, Bank Indonesia (BI) mewajibkan seluruh Bank Syariah melaksanakan GCG *Self Assessment* berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Untuk memenuhi kewajiban yang terdapat dalam ketentuan BI tersebut, Perseroan telah melaksanakan GCG *Self Assessment* terhadap pelaksanaan GCG pada tahun 2010. Hasilnya, secara umum pelaksanaan GCG di PT. Bank BRISyariah pada tahun 2010 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari Nilai Komposit dari GCG *Self Assessment* tahun 2010 menjadi 1,61 (predikat: Baik), naik semakin mendekati predikat Sangat Baik, apabila dibandingkan Nilai Komposit tahun 2009 sebesar 2,40 (predikat: Baik).

In regard to Good Corporate Governance (GCG) for 2010 it is mandatory for all Sharia banks to implement Self Assessment as stipulated in Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/DPbS in regard to Good Corporate Governance (GCG) for Bank Umum Syariah and Unit Usaha Syariah (Sharia business units still attached to a commercial bank).

To fulfill the mandatory requirements of Bank Indonesia's regulation, the company has executed GCG Self Assessment as part of the overall GCG in activities in 2010. In general the implementation of GCG at PT. Bank BRISyariah in 2010 has increased compared to the previous year. This can be seen from the Composite Value of Good GCG Self Assessment in 2010 to 1.61 (predicate: Good), rose closer to predicate Very Good, when compared with Composite Value in 2009 at 2.40 (predicate: Good).

Pemeringkatan Nilai Komposit sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan BI di atas adalah sebagai berikut:

Composite Ranking Grade as stipulated by Bank Indonesia is as follows:

Nilai Komposit Composite Grade	Peringkat Ranking
< 1.5	SANGAT BAIK VERY GOOD
$1.5 \leq NK < 2.5$	BAIK GOOD
$2.5 \leq NK < 3.5$	CUKUP BAIK GOOD ENOUGH
$3.5 \leq NK < 4.5$	KURANG BAIK NOT ENOUGH
$4.5 \leq NK < 5$	TIDAK BAIK NOT GOOD

Adapun hasil penilaian GCG Self Assesment tahun 2010 secara lebih detail adalah sebagai berikut:
In more detail the GCG Self Assessment in 2010 is as follows:

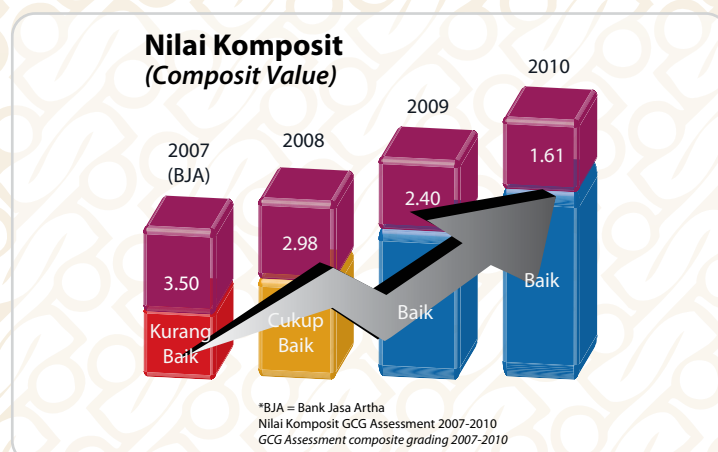
No	Faktor Factor	Peringkat Ranking (a)	Bobot Weight (b)	Nilai Score (a) X (b)	Penjelasan Explanation
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Job and responsibilities of the Board of Commissioner</i>	1.21	12.5%	0.15	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik <i>Board of Commissioners has done its job and responsibilities extremely well</i>
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Job and responsibilities of the Board of Directors</i>	1.42	17.5%	0.25	Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik <i>Board of Directors has done its job and responsibilities extremely well</i>
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite <i>Job comprehensiveness of the Board of Commissioners</i>	1.73	10.0%	0.17	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite telah berjalan baik <i>Job comprehensiveness has been carried out well</i>
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah <i>Job and responsibilities of the Sharia Supervisory Board</i>	1.72	10.0%	0.17	Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan tugasnya dengan baik <i>Sharia Supervisory Board has done its job and responsibilities extremely well</i>
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa <i>Application of sharia principles in collecting third</i>	1.60	5.0%	0.08	Prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana serta pelayanan jasa telah dijalankan dengan baik <i>The sharia principles in collecting funds, financing and service delivery has been well</i>
6	Penanganan benturan kepentingan <i>Handling of conflict of interest</i>	1.67	10.0%	0.17	Tidak ada pelanggaran yang menyangkut benturan kepentingan <i>No violation on conflict of interest</i>
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank <i>Implementation of banking compliance function</i>	1.70	5.0%	0.09	Pelaksanaan fungsi kepatuhan telah berjalan dengan baik <i>The implementation of the compliance function has been well done</i>
8	Penerapan fungsi audit intern <i>Implementation of internal audit function</i>	1.78	5.0%	0.09	Pelaksanaan audit oleh Audit Intern berjalan dengan baik <i>Audit implementation by the internal audit has been well done</i>
9	Penerapan fungsi audit ekstern <i>Implementation of external audit function</i>	1.29	5.0%	0.06	Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik telah berjalan dengan sangat baik (proper) <i>Audit implementation by the public accountant has been well carried out</i>
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana <i>Implementation of external audit function</i>	1.40	5.0%	0.07	Tidak ada pelampauan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait <i>Financing cap has not been exceeded</i>
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal <i>The transparency of financial and non financial condition, GCG implementation and internal report</i>	2.08	15.0%	0.31	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan telah berjalan dengan baik <i>The transparency of the financial and non financial condition has been well done</i>
Nilai Komposit <i>Composite Score</i>			100%	1.61	
Predikat: BAIK <i>Ranking: Good</i>					

Peningkatan Nilai Komposit GCG *Self Assessment* tahun 2010 utamanya disebabkan antara lain:

- Komitmen yang tinggi dari Direksi dan Dewan Komisaris untuk terus-menerus meningkatkan pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan organisasi. Hal ini dapat dilihat dari proses pengambilan keputusan pada setiap keputusan yang bersifat signifikan terhadap aktivitas Bank dilakukan melalui proses musyawarah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG
- Pelaksanaan pengawasan dan monitoring terhadap prinsip Syariah di Perseroan yang dilakukan dengan lebih baik dan terarah sesuai dengan PBI No.11/33/PBI/2009 perihal Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam pelaksanaannya, DPS bekerjasama dengan IAG dan Unit Kepatuhan
- Pemenuhan *Governance Structure*, perbaikan infrastruktur, termasuk pengadaan dan perbaikan sistem, kebijakan, pedoman dan prosedur, antara lain pembuatan pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi; dan lain-lain. Pada periode ini PT. Bank BRISyariah telah melakukan pemenuhan terhadap seluruh *governance structure*, kebijakan dan prosedur yang wajib dimiliki Bank Umum Syariah sesuai peraturan perundangan yang berlaku
- Pengembangan dan penerapan Tujuh Nilai Inti Perseroan (*Corporate Values*) di seluruh tingkatan organisasi yang menjadi penunjang dan pendukung yang signifikan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, nilai-nilai perseroan tersebut menjadi inti dalam pelaksanaan prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi

The increased Composite Rating GCG Self Assessment in 2010 is mainly caused by:

- *The high commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors that have continuously worked on the deliberations of GCG at all levels of the organization. This can be seen from the decision making process that is apparent to all the activities of the bank that is done through Musyawarah which abides to the GCG principles.*
- *The supervision and monitoring of the Sharia principle in the company is done more eloquently in accordance with PBI No. 11/33/PBI/2009 regarding the implementation of GCG for Sharia banks and Sharia Business unit. In the deliberations DPS (Sharia Supervisory Board) works in tandem with Internal Audit Group and Compliance Unit*
- *The completion of the Governance Structure, the upgrading of infrastructure including the logistics and the upgrade of the system, policy and procedure, which among others establishes the guidance and discipline for the Board of Commissioners and Board of Directors. In this period PT. Bank BRISyariah has completed all the governance structure requirements, policies that are imposed on Sharia banks*
- *The development and the implementation of the Seven Corporate Values at all levels of the organization is the main driver in the execution of GCG principles. The Core Values have become the main driver of GCG implementation at all levels of the organization*



6. Fungsi Audit Internal

Pelaksanaan fungsi Audit Internal dilakukan oleh *Internal Audit Group* (IAG) pada seluruh aspek dan unsur kegiatan bank secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan berdasarkan rencana audit yang telah disusun dan disetujui oleh Direktur Utama.

Kedudukan IAG merupakan group yang independen terhadap satuan kerja operasional dan berada langsung dibawah Direktur Utama. IAG memberikan saran dan opini kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam upaya melindungi dan meningkatkan sasaran jangka panjang Perseroan. Referensi kerjanya merujuk pada Standar Pelaksanaan Audit Intern Bank dari Bank Indonesia.

Adapun lingkup audit mencakup :

1. Fokus Audit

Pemeriksaan dilakukan untuk menilai efektivitas pengendalian intern terhadap beberapa aspek prioritas, yaitu:

1. 7 aspek fundamental, yaitu : hal yang bersifat fiktif (identitas dan legalitas nasabah, agunan, usaha, transaksional, dll), pelanggaran regulasi pemerintah atau BI, pelanggaran kewenangan, risiko legal yang tinggi sehingga posisi bank menjadi lemah, kelemahan pengikatan agunan dan cover asuransi, resiko yang berdampak langsung secara finansial, serta pemenuhan *sharia compliance*.
2. 3 unsur pemberian pembiayaan, yaitu : kebenaran nasabah/usaha, kewajaran proses pemberian, serta kesesuaian realisasi/penggunaan pembiayaan.
3. Kelengkapan dokumen dan penyelenggaraan administrasi pembiayaan.

6. Internal Function Audit

The implementation of Audit function is done by Internal Audit Group (IAG) on all aspects of the bank's activities on an ongoing basis. This is done based on the audit plan that was approved by President Director.

The Internal Audit Group (IAG) is an independent group of the operations and is reporting directly to the President Director. IAG provides recommendations and opinions to the Board of Commissioners and Board of Directors in its effort to safe guard the company's long term and short term objectives. The IAG working reference rallies upon BI's Audit Implementation Standards.

The audit covers:

1. Audit Focus

Audit is done to evaluate the effectiveness of internal control towards certain priority aspects:

1. 7 fundamental aspects: those fictitious considerants (identity, customer's legality, collateral, business, transactional, etc), violation of government and BI regulations, authority violation, legal risk that may weaken the bank, hypotication flaw and insurance coverage, risks that may impact directly the financials, and compliance to the sharia principles.
2. 3 elements of financing, namely: The truth of the customer/business, the fairness of the process, and the suitability of the realization of/use of the financing.
3. The completeness of documentation and the administration of financing.

2. Obyek Audit

Klasifikasi aktivitas operasional yang menjadi obyek pemeriksaan mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Aktivitas Pembiayaan
- Aktivitas Operasi
- Aktivitas Teknologi & Sistem Informasi

Selama tahun 2010 IAG telah melaksanakan penugasan audit dengan rincian sebagai berikut:

Unit Kerja Work Unit	Target Target	Realisasi Audit Audit Realization		Total Realisasi Total Realization	
		Semester I/2010	Semester II/2010	Unit	%
Group/Kantor Pusat	20 unit	4 unit	11 unit	15 unit	75,0%
Cabang (termasuk KCP)	29 unit	10 unit	19 unit	29 unit	100,0%
Total Unit Kerja	49 unit	14 unit	30 unit	44 unit	89,9%

Berdasarkan klasifikasi unit kerja, realisasi penugasan audit telah dilaksanakan pada 77 obyek audit, yang terdiri dari:

- 20 unit kerja Group/setingkat Group
- 8 Kantor Cabang Induk (KCI)
- 21 Kantor Cabang (KC)
- 26 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dengan pelaksanaan audit dilakukan secara paralel dengan cabang induknya

Direksi, pejabat perseroan dan IAG memantau secara terus menerus efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal dan melakukan evaluasi secara berkala, serta berkomitmen untuk melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan.

7. Eksternal Audit

Laporan keuangan konsolidasi perseroan tahun 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young) Penunjukkan kantor Akuntan Publik tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 16 Desember 2010 No.122-KOM/COG/12/2010 berdasarkan kewenangan yang diberikan RUPS Perseroan pada tanggal 5 Juli 2010.

2. Audit Object

Classification of operational activities that are the object of investigation include the following:

- Financing activities*
- Operational activities*
- Technology & Information Systems activities*

During 2010 IAG (Internal Audit Group) has done audit tasks comprising of:

Based on the classification of the working unit, 77 audit objects were realized:

- 20 Working Units/Group*
- 8 Main Branch Offices*
- 21 Branch Offices*
- 26 Support Branch Offices which were audited in parallel with the main branches*

Board of Directors, executives and IAG observe continuously the effectiveness of the control implementation and conduct evaluation periodically. These elements of management that were mentioned before will be also part of the evaluation follow up.

7. External Audit

The consolidated financial report of 2010 was audited by the office of the Public Accountant Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young). The appointment of this accounting office was approved by the Board of Commissioners on December 16, 2010 No.122-KOM/COG/12/2010 based on the authority that was given by the Shareholders Meeting on July 5, 2010.

8. Manajemen Resiko

Selama tahun 2010, manajemen telah memanfaatkan jendela waktu yang ada untuk memperkuat infrastruktur usahanya dan secara khusus memastikan terdapatnya peningkatan kemampuan dalam pelaksanaan manajemen resiko secara efektif. Manajemen sangat menyadari bahwa pelaksanaan *good corporate governance* serta peningkatan nilai tambah bagi pemegang saham tidak akan terwujud tanpa pelaksanaan manajemen resiko yang baik. Atas dasar pertimbangan tersebut, manajemen dengan sungguh-sungguh telah melakukan berbagai upaya untuk membangun dan mengembangkan pelaksanaan manajemen resiko, sebagai dasar yang kuat bagi pertumbuhan usaha bank dan dalam rangka meningkatkan hasil yang nyata.

Pengembangan infrastruktur manajemen resiko Bank, diawali dengan penyusunan pedoman pengelolaan resiko yang komprehensif yang didasarkan pada visi dan misi Bank, *international best practice* dan perkembangan kondisi usaha yang dihadapi oleh perbankan nasional. Bank telah melakukan review terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko secara menyeluruh yang meliputi resiko kredit, resiko pasar dan resiko operasional.

Berdasarkan hasil review yang dilakukan, selama tahun 2010 Bank telah melakukan upaya untuk menerapkan praktek-praktek manajemen resiko yang baik, yang meliputi : penetapan *risk appetite* yang sejalan dengan fokus dan strategi bisnis bank; penyempurnaan kebijakan atas limitasi dan toleransi resiko serta pendelegasian kewenangan berdasarkan resiko yang ditangani; pengembangan organisasi dan fungsi manajemen resiko sebagai fungsi *oversight* yang independen; penerapan *four-eyes principles* dalam pengambilan keputusan; pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan pengendalian resiko; serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan resiko.

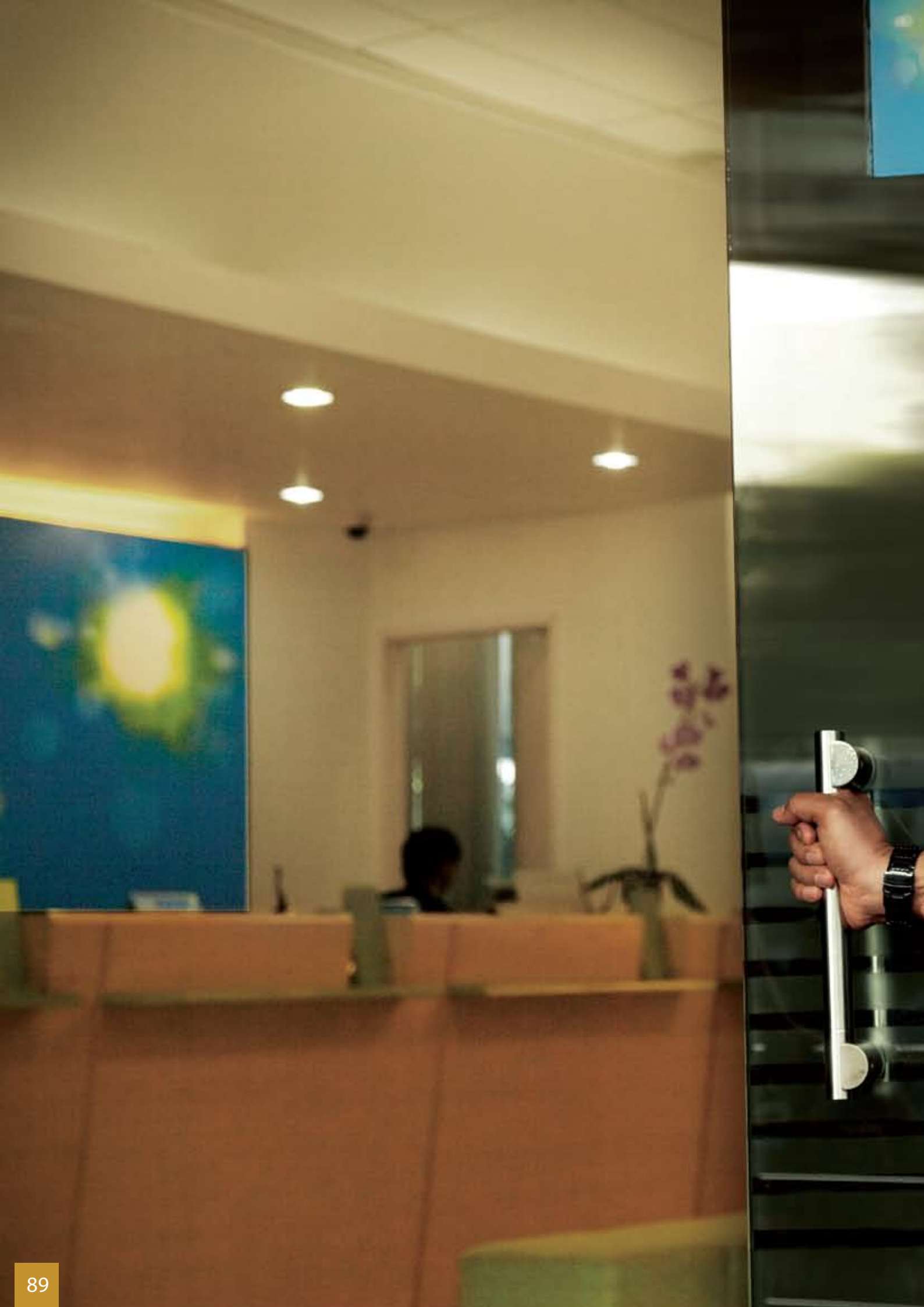
8. Risk Management

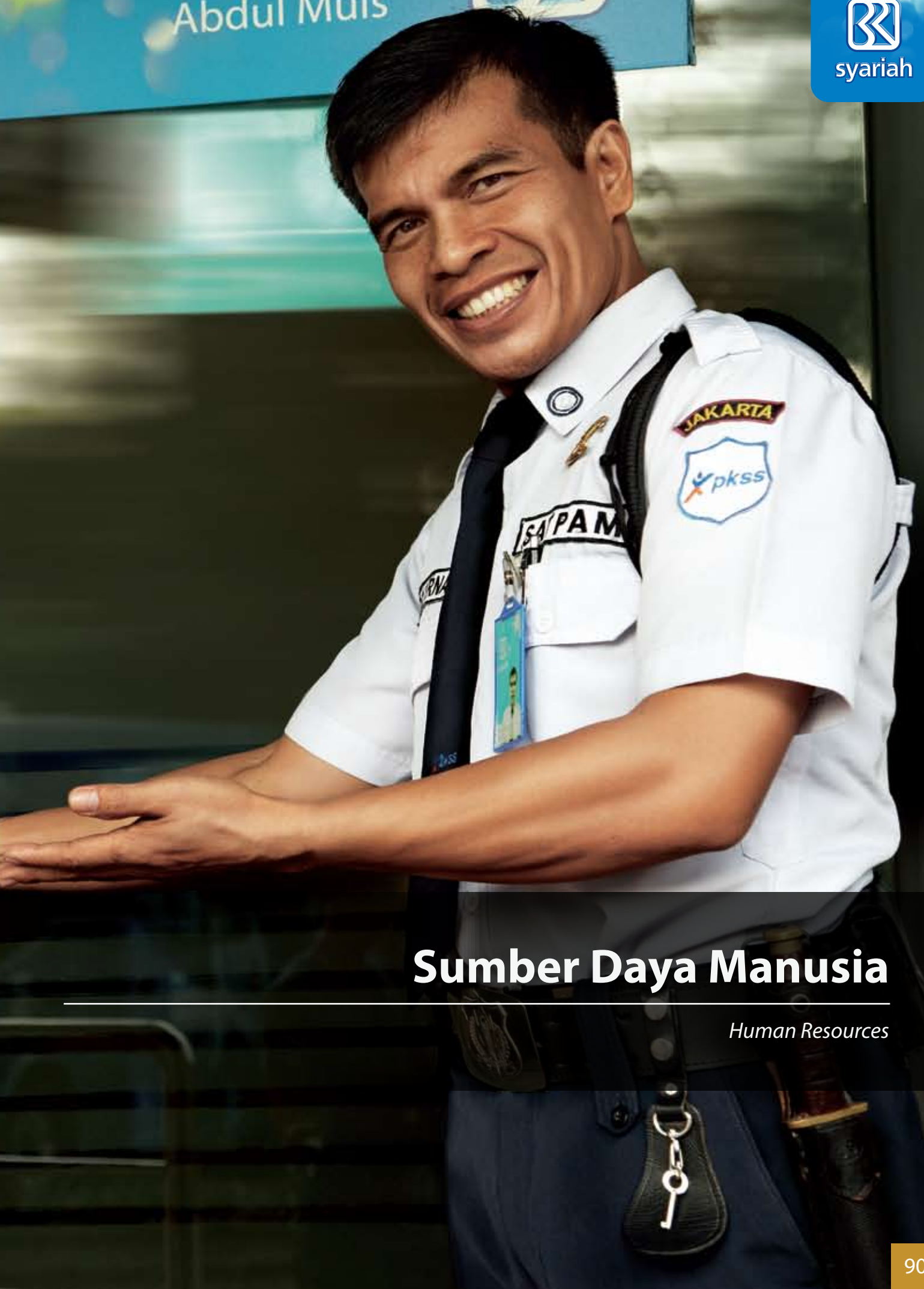
During 2010, the management has taken the opportunity to strengthen its business infrastructure and especially in assuring the capacity building of the effective execution of the Risk Management. The management is quite aware that the implementation of Good Corporate Governance and the added value enhancement for the shareholders will not succeed without the implementation of good Risk Management. Therefore, the management has seriously taken initiatives to build and develop the implementation of Risk Management, as a strong foundation to accelerate the business of the bank, and as a solid foundation for business growth and the bank in order to enhance real results.

The development of the bank's Risk Management infrastructure commenced with the preparation of the implementation of a comprehensive Risk Management guidance. This guidance was based on the bank's vision, mission and international best practice taking into account the business environment that the national banks are operating in. The bank has done an overall review of the implementation activities of the Risk Management, comprising of Credit Risk, Market Risk and Operational Risk.

Based on the review, in 2010 the Bank has implemented sound Risk Management, comprising of: determining Risk Appetite which is in line with the focus and the strategy of the bank; policy enhancements on limits of authority and risk tolerance and authority delegation based on the type of risk; organizational development and the risk management function as an independent oversight function; the implementation of four-eyes principles in decision making; information technology enhancements to identify and evaluate and control risk; and the capacity building of the human resources in managing risk.







Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Keragaman Sumber Daya Manusia

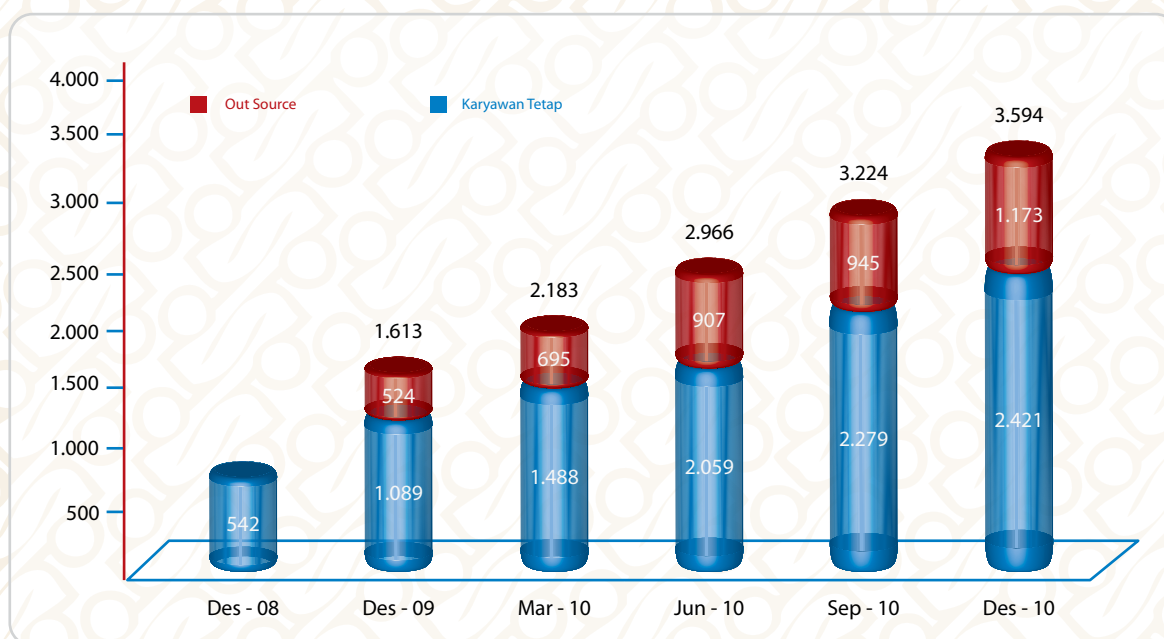
Sepanjang tahun 2010 proses penerimaan karyawan masih terus berjalan sesuai kebutuhan dan tuntutan perusahaan. Hingga akhir tahun 2010 ini jumlah karyawan yang bergabung di PT. Bank BRISyariah sekitar 3.594 orang, terdiri dari 2.421 orang karyawan PT. Bank BRISyariah dan 1.173 orang karyawan *outsourse*. Jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah sejalan dengan perkembangan organisasi dan kebutuhan strategi bisnis ke depan, terutama untuk mengisi kebutuhan SDM dalam pembukaan jaringan atau cabang-cabang baru dan pengembangan unit bisnis mikro di tahun 2011.

Berikut gambaran pertumbuhan karyawan PT. Bank BRISyariah dari tahun ke tahun.

The Variety of human resources

During 2010 the recruitment process has continued in order to meet the needs of PT. Bank BRISyariah. Up to the end of 2010 there were 3,594 people that joined PT. Bank BRISyariah, comprising of 2,421 PT. Bank BRISyariah staff and 1,173 *outsourse* staff. This amount of human resources is predicted to increase in conjunction with the growth of the company. The need shall be on human resources for the new branches and for the development of micro business units in 2011.

The following diagram shows the growth of PT. Bank BRISyariah staff every year.



Berdasarkan data diatas, dari sisi jenjang pendidikan SDM untuk karyawan tetap, Komposisi Sarjana Strata 1 adalah berjumlah 1.929 orang dan Sarjana Strata 2 berjumlah 116 orang. Sisanya diisi oleh jenjang pendidikan dibawah Sarjana Strata 1 yaitu berjumlah 376 orang. Komposisi karyawan sebagian besar berada di Kantor Cabang.

Based on the above data, from the education level for permanent staff, the composition of Graduates Strata 1 is 1,929 and Graduates Strata 2 is 116. The rest is filled by those with degrees below Strata 376 Composition of staff is mostly in the branch office.

Budaya Kinerja

Budaya organisasi (*corporate culture*) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam perusahaan merupakan unsur yang sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan SDM PT. Bank BRISyariah, terlebih lagi SDM PT. Bank BRISyariah memiliki latar belakang yang sangat beragam. Karenanya dengan budaya kerja diharapkan dapat menyatukan visi, misi, langkah dan gerak dalam menjalankan roda organisasi.

Berbagai cara dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai budaya organisasi mulai dari pelatihan kepada para pelatih utama dan mitra pengubah terpilih yang akan menularkan nilai inti tersebut kepada karyawan lain. Juga melalui berbagai media komunikasi yang beragam; majalah, intranet, diskusi, doa pagi, dan sebagainya yang diharapkan 7 Nilai tersebut yakni; Tawakal, Integritas, Antusias, Profesional, Berorientasi Bisnis, Kepuasan Pelanggan, dan Penghargaan Kepada SDM dapat terinternalisasi kepada seluruh karyawan PT. Bank BRISyariah.

Struktur Organisasi

Untuk memacu kinerja yang terus berkembang, struktur organisasi PT. Bank BRISyariah dibuat secara "*tailor-made*" sesuai dengan segmen nasabah PT. Bank BRISyariah. Dimana terdapat 4 (empat) segmen bisnis utama yang dijalankan PT. Bank BRISyariah yaitu Komersial, Ritel dan Kemitraan, Konsumer dan Mikro. Dengan didukung unit kerja berbasis teknologi yaitu IT Group, E-Banking Group, MIS dan Bisnis Proses diharapkan mampu menghasilkan lompatan kinerja di sisi aset dan prestasi PT. Bank BRISyariah. Di sisi lain dukungan 22 Group/Unit Kerja di Kantor Pusat diharapkan juga dapat menggerakkan bisnis lebih cepat yang tercipta dari jaringan Kantor Cabang PT. Bank BRISyariah di 95 kantor (posisi Desember 2010) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Performance Culture

The corporate culture as inseparable part of the company is a very important element in cultivating and development of human resources PT. Bank BRISyariah. What more the human resources of PT. Bank BRISyariah come from 'all walks of life'. By enforcing corporate culture it is hoped that it will unite the understanding of the vision, mission and movement of the wheel of the organization.

There are various ways to implement the corporate culture of the organization from training the trainers and change agents that will disseminate the core values. This can also be done through other means of media like internal magazine, intranet, discussions, morning prayers is hoped to internalize the 7 core values, Tawakal, Integrity, Enthusiasm, Professional, Business Oriented and Staff Satisfaction.

Organization Structure

To step up the performance of bank, the structure of PT. Bank BRISyariah is 'tailored-made' to cater to the demands of the customer of Bank BRISyariah. There are 4 (four) prime businesses, IT Group, E Banking Group, MIS and Business Process is aimed to leap frog the assets and achievements of PT. Bank BRISyariah. This is added by the support of 22 Groups/Working Units at the head office, with the expectation that it will accelerate the business of PT. Bank BRISyariah's 95 offices (as of December 2010) spread throughout Indonesia.



Tanggung Jawab Pelaporan

Responsibility of Financial Reporting

Tanggung Jawab Pelaporan

Responsibility of Financial Reporting

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan Informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab manajemen PT. Bank BRISyariah dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangan mereka masing-masing dibawah ini.

The Annual Report, together with the financial statements and related information, is the responsibility of the Management of PT. Bank BRISyariah and has been vouched for its accuracy by the members of the Board of Directors and The Board of Commissioners, who have provided their respective signatures below.

DEWAN KOMISARIS PT. BANK BRISYARIAH



Randi Anto

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Musthafa Zuhad Mughni

Komisaris / *Commissioner*



Nasrah Mawardi

Komisaris / *Commissioner*



Sunarsip

Komisaris / *Commissioner*

DIREKSI PT BANK BRISYARIAH



Ventje Rahardjo

Direktur Utama / *President Director*



Budi Wisaksono

Direktur / *Director*



Ari Purwandono

Direktur / *Director*



Eko B. Suharno

Direktur / *Director*





Lampiran

Appendix



Jaringan Kantor Cabang PT Bank BRISyariah

PT Bank BRISyariah Branch Network



PT. Bank BRISyariah telah mengembangkan jaringan cabangnya sepanjang tahun 2010 dari angka 58 di awal tahun hingga mencapai 95 kantor cabang. Sebuah pencapaian yang mencerminkan usaha nyata merealisasikan visi perusahaan yang fokus pada segmen ritel.

PT Bank BRISyariah has developed a network of branches throughout 2010 from 58 branches in the beginning of the year to reach 95 branches. An achievement which reflects the real efforts in realizing the Company's vision, one that focuses on the retail segment.

Jaringan Kantor Cabang PT Bank BRISyariah

Jaringan Kantor Cabang PT Bank BRISyariah

No No	Unit Kerja Work Unit	Model Model	Alamat Address	Kode Code	Telepon Telephone	Faks Fax	Pimpinan Cabang Branch Manager
1	KCI Jkt Abdul Muis	KCI	Jl. Abdul Muis No. 2-4	021	3810226	3810225	Sundoyo
2	KCP Jkt Benhil	KCP	Jl. Raya Benhil No. 17B, Benhil Jakarta Pusat 10210	021	5723906/7	5723947	Sudiarto Sudiro
3	KCP Jkt Mampang	KCP	Jl. Mampang Prapatan No. 17 Blok G-H, Jakarta Selatan	021	7982538/ 7982316	7980740	Mico Sinatra
4	KCP Jkt Pasar Minggu	KCP	Jl. Raya Pasar Minggu No. 6i-j RT 12 RW 01, Jakarta	021	7940330	7940320	Prasetyanto
5	KCP Jkt ITC Mangga Dua	KCP	ITC Mangga Dua Gd. ITC Lt. 3 Blok A40-41 Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara	021	6015037	6017779	Eka Namara
6	KCP Jkt Mayestik	KCP	Jl. Gandaria III No. 6B Kel. Kramat Pela, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021	72793335	7229745	Didi Hartadi
7	KC Jkt Wahid Hasyim	KC	Jl. Wahid Hasyim No. 228 Jakarta Pusat	021	3924588	3805272/ 31903680	M. Kadarsyah
8	KCP Jkt Matraman (d/h Jatinegara)	KCP	Jl. Raya Matraman A2 Kav. No. 3 Kel. Kebon Manggis, Kec. Matraman, Jakarta Timur	021	85918046	85918047	Taufik Akbar
9	KCP Tanah Abang	KCP	Pusat Grosir Tanah Abang Blok A B1 Los F No. 083	021	25372460/61	23572459	Restu Febri
10	KCP Palmerah	KCP	Jl. Palmerah Barat No. 32F Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	021	53678860/ 5361716	53671380	Deri Ardian Wagia
11	KCP Jkt Dewi Sartika (d/h Otista)	KCP	Jl. Dewi Sartika No. 200 Kel. Cawang Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur	021	80873662/ 80873665	80873665	Heru Feriana
12	KC BSD City	KC	Ruko Tol Boulevard Blok B10,11,12 Jl. Pahlawan Seribu, BSD City	021	53156565	53160099	Indra Azhari
13	KCP Cipulir	KCP	Jl. Cileduk Raya No. 25, Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan	021	68196654/ 6819551	7355941	Setiadi Wahono
14	KCP Jkt Kedoya	KCP	Ruko Intercon Plaza Blok A No. 5 Jl. Raya Meruya Ilir, Jakarta Barat	021	5864868/5864869/ 5864875	5346225	Dani Teguh Widodo (Pgs)
15	KC Tangerang	KC	Jl. Daan Mogot No. 39, Kel. Sukarasa, Kec. Tangerang	021	5583554/5583596/ 5583526/5583590/ 5583573	5583593	Elvera Melladiana
16	KCP Daan Mogot	KCP	Jl. Merdeka No. 110A, Kel. Pabuaran, Kec. Karawaci, Tangerang	021	5522466/ 55794481	55794522	Rosemina Henny
17	KK Curug	KK					
18	KC Bogor Sudirman	KC	Jl. Sudirman No. 29 dan 31, Bogor	0251	8312130	8312128	Hadi Susianto
19	KCP Depok	KCP	Jl. Margonda Raya No. 297 Depok, Jawa Barat	021	77210587	77206807	Wenny
20	KCP Bogor Pajajaran	KCP	Jl. Pajajaran No. 256B Kel. Bantarjati, Kec. Bogor Utara, Bogor	0251	8317468/ 8325635	8317442	Filman Arif
21	KCP Cibinong	KCP	Jl. Raya Bogor Km 43 RT 03/09 Pabuaran Kec. Cibinong Kab. Bogor	021	87917490/91	87917494	Agus Sudirja
22	KCP Cibubur	KCP	Jl. Raya Lapangan Tembak RT 006 RW 02 Cibubur, Jakarta Timur	021	87702501	87713275	M. Agus Saleh
23	KC Cilegon	KC	Jl. Ageng Tirtayasa No. 62 Jombang, Cilegon	0254	393277/ 393281	393288	Mulyana
24	KCP Serang	KCP	Jl. Ahmad Yani No. 165 Kel. Sumur Pecung Serang, Banten	0254	8241262/ 220376	220377	Sri Haryanto

No No	Unit Kerja Work Unit	Model Model	Alamat Address	Kode Code	Telepon Telephone	Faks Fax	Pimpinan Cabang Branch Manager
25	KC Jkt Tanjung Priok	KC	Jl. Enggano No. 11 Pintu C dan D Tanjung Priok, Jakarta Utara	021	43931555	43925253	Azhar Hamid (pgs)
26	KCP Jkt Kelapa Gading	KCP	Ruko Boulevard Barat Blok LA1 No. 26-27 Kelapa Gading, Jakarta Utara	021	45846633	4517965	Dedi Junaedi
27	KCP Jkt Rawamangun	KCP	Jl. Paus Raya No. 8D RT 02/07 Rawamangun	021	47866000/47883054/ 47883370/47883420/ 47860208	47860071	M. Isnaini
28	KC Bekasi	KC	Sentra Niaga Kalimalang Blok A4-1, Jl. Ahmad Yani, Bekasi	021	88850908	88850948	Asmudji
29	KCP Pondok Bambu	KCP	Ruko Kalimalang Square, Jl. Inspeksi Kalimalang No. 09, Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur	021	86603121/ 86605536	8607095	Arie Kurniawan
30	KCP Pondok Gede	KCP	Plaza Pondok Gede Blok C No. 5 Jl. Pondok Gede Raya, Bekasi	021	8469423/ 84938485	8469423	Dudi Saleh
31	KC Jkt Pondok Indah	KC	Plaza 2 Jl. Metro Duta Niaga V Blok BA 38, Jakarta Selatan	021	7651666/7663750/ 7663852	7650444	Soenaring Astoeti
32	KCI Bandung Citarum	KCI	Jl. Taman Citarum No. 4	022	7234256 / 7234255	4236047	Rois M. Lyon
33	KCP Cimahi	KCP	Jl. Raya Barat No. 456 Kel. Padasuka, Kec. Cimahi	022	6632341/6654288/ 6631675	6650853	Anne Febriana
34	KCP Bandung Setiabudi (d/h Lembang)	KCP	Jl. Setiabudi No. 146 Bandung	022	2031122/ 2031463	2043917	Maman Sukiman
35	KCP Bandung Kopo	KCP	Jl. Kopo Sayati No. 98A-3, Bandung	022	5407842/5411935/ 54717701	5407842	Dede Saepudin
36	KK Lembang	KK	Jl. Grand Hotel No. 21	022	2784902	2784903	Adi Santika
37	KC Cirebon Siliwangi	KC	Jl. Siliwangi No. 181 Kel. Kejaksaan Kec. Kejaksaan, Cirebon	0231	231313/ 231414	207311	Pipit Sri Rejeki
38	KCP Majalengka	KCP	Jl. KH. Abdul Halim 491 Cigasong Majalengka, Jawa Barat	0233	284445	284446	Syahrial
39	KCP Indramayu	KCP	Jl. Jend. Soeprapto No. 699, Indramayu	0234	271821		
40	KK Plered	KK	Jl. Ir H Juanda d/h Jl. Raya Plered No. 84B Desa Weru Lor Kec. Weru, Cirebon	0231	325690/325691/ 325692	325689	Dwi Restiarini
41	KC Cianjur	KC	Jl. Taepur Yusup No. 37 RT 01/02 Kel. Pamoyanan, Cianjur	0263	270097	271909	Miftahul Ulum
42	KCP Sukabumi	KCP	Jl. R. E. Martadinata No. 37 RT 06 RW 07, Kel. Gunung Parang, Kec. Cikole, Sukabumi	0266	245668/ 214323	214281	Pepep Muslim Wahid
43	KC Bandung Suniaraja	KC	Jl. Suniaraja No. 82 Bandung 40111	022	4232584	4236978 /4232489	Hilman Purakusumah
44	KCP Bandung Buah Batu (d/h Bandung Sunda)	KCP	Jl. Buah Batu No. 242, Bandung	022	7303898/ 7316753	7319558	Ayi Rehwayudin
45	KCI Semarang Pandanaran	KCI	Jl. Pandanaran 127	024	8313300/8456870/ 8456274	8413473	Rachmat Subagyo
46	KCP Semarang Majapahit	KCP	Jl. Brigjend Sudiarto No. 234 Pedurungan Semarang, 50192	024	6732222/6718660/ 7674 7793	6718771	Eddy Wiguna
47	KCP Kudus	KCP	Ruko Kereta Api Indonesia (KAI) Jl. Akhmad Yani 125B-3, Kudus	0291	439474	439475	Sesongko Herni
48	KCP Magelang	KCP	Ruko Gading Mas Blok A No. 3-4 Jl. Singosari, Magelang	0293	367595/367510/ 367384/367562	367380	Arbaini Yusuf

No No	Unit Kerja Work Unit	Model Model	Alamat Address	Kode Code	Telepon Telephone	Faks Fax	Pimpinan Cabang Branch Manager
49	KK Pati	KK	Jl. Diponegoro No. 65, Pati	0295	383694	385421	Mustafa Kamal
50	KK Ungaran	KK	Jl. Diponegoro No. 247C, Ungaran	024	70798801		Triarya Rosaleli
51	KC Tegal	KC	Jl. Jend. Sudirman No. 38	0283	350800	350360	Wawan Aji
52	KC Yogyakarta Yos Sudarso	KC	Jl. Yos Sudarso No. 1	0274	557117/587117/ 587337/560066	512235	Halomoan Marpaung
53	KCP Yogyakarta AH Dahlan	KCP	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 89 Kel. Notoprajan, DI Yogyakarta	0274	411221/ 450603	411222	Rachmi Ekawati
54	KCP Sleman	KCP	Jl. Affandi No. 57 Deresan Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta	0274	5609991/ 580999	562799	Putu Udyana AP
55	KCP Bantul	KCP	Jl. P. Sudirman Bantul, Dsn. Melikan, Kel. Bantul Kota, Kec. Bantul Kab. Bantul	0274	6462898	6462899	Sutrisna
56	KC Solo	KC	Jl. Slamet Riyadi No. 359 Solo, Jawa Tengah	0271	728403	742906	Tavip Hardaya
57	KCP Palur	KCP	Jl. Raya Palur No. 6B RT 01 RW 03 Kel. Ngringo Kec. Jateng, Kab. Karanganyar	0271	822314/822315/ 821870	8223193	Sri Nastiti Yulandari
58	KC Purwokerto	KC	Ruko Kranji Megah Jl. Jend. Sudirman No. 393 Purwokerto	0281	622777	627100	M. Izza
59	KCI Surabaya Gubeng	KCI	Jl. Raya Gubeng No. 40, Surabaya	031	5021233/ 5036644	5034466	Mulyatno Rachmanto
60	KCP Surabaya Diponegoro	KCP	Ruko Gateway No. A-20 Jl. Ahmad Yani Kel. Pepelegi Kec. Waru Kab. Sidoarjo	031	8545353	8554159	Moch. Machbub Sanjaya
61	KCP Gresik	KCP	Jl. Panglima Sudirman No. 93E, Gresik	031	3980980	3980980	Bambang Sutedjo
62	KCP Surabaya Rungkut	KCP	Jl. Raya Rungkut Kidul Industri No. 41 Surabaya	031	8421665	8421667	Zahirul Haq
63	KCP Sidoarjo	KCP	Jl. A. Yani No. 41 A-B Kel. Sidoklumpu, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo	031	5054361	8054362	Ubaidillah Hasan
64	KCP Surabaya HR Muhammad	KCP	Bukit Darmo Boulevard 2B, Surabaya	031	7320799	7320742	Riza Corpino
65	KCP Bangkalan Madura	KCP	Jl. Trunojoyo 39F, Bangkalan	031	3097000	3095040	Eko Wikantono
66	KCP Jombang	KCP	Jl. Wachid Hasyim No. 9A-1 dan 9A-2 Jombang	031	874455	874433	Rully Ristiawan
67	KK Pgs Surabaya	KK	Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar Turi Blok J1 No. 1,2,3,5,6,7	031	52403966	52403955	Alfa
68	KC Malang	KC	Jl. Kawi No. 37 Kel. Bareng Kec. Klojen Malang	0341	347926/25/ 365269	347926	Didik Sudarsono
69	KCP Kepanjen	KCP	Jl. Panglima Sudirman No. 10B, Kepanjen, Malang	0341	397021/23	397019	Rono Satriyo
70	KCP Pasuruan	KCP	Jl. PB. Sudirman No.77 Kel./Kec. Purworejo, Kota Pasuruan	0343	418955	418956	Tjoek Sugiarto
71	KCP Banyuwangi*	KCP	Jl. Adi Sucipto No. 3 Kel. Tukang Kayu, Kec. Kota, Banyuwangi	0333	420555	424015	Tommy Suhartanto
72	KK Pandaan	KK	Ruko Delta Permai A-37 Pandaan Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur	0343	630108	638308	Indra Gunawan

No No	Unit Kerja Work Unit	Model Model	Alamat Address	Kode Code	Telepon Telephone	Faks Fax	Pimpinan Cabang Branch Manager
73	KC Mataram	KC	Jl. Pejanggih No. 47E Mataram Nusa Tenggara Barat	0370	639517	649271	Abel Tasman
74	KC Kediri	KC	Jl. Pahlawan Kusumabangsa No. 2 Desa Ngadirejo, Kediri	0354	682776/ 672114	683142	Djuhaidi Nur Awan
75	KK Tulung Agung	KK	Ruko Pangl. Sudirman Trade Center A.1 Jl. Hasanuddin Tulungagung	0355	332691/ 332692	332703	Didik
76	KCI Makassar	KCI	Jl. Arief Rate No.12 Makassar	0411	832626/ 832766	832536	Agung W Rahardjo
77	KCP Makassar Tamalanrea	KCP	Pertokoan Tamalanrea (KM 10) Unit 12 Makassar	0411	580069	580457	Teguh Wiranto
78	KCI Banjarmasin	KCI	Jl. A. Yani Km. 3 No.147C Kel. Kebun Bunga Banjarmasin, Kec. Banjarmasin Timur	0511	3268461/ 3268462	3257995	Rahmadiannur
79	KC Samarinda	KC	Jl. Bhayangkara No. 33 Samarinda	0541	739997 / 739998	732653	Satya P. Soegardi (Pgs)
80	KCP Samarinda	KCP	Jl. Abul Hasan Kav. 4 Samarinda, Kalimantan Timur	0541	744450	202353/ 735552	Sri Widodo (Pgs)
81	KC Balikpapan	KC	Jl. Jend. Sudirman No. 5 Balikpapan Kalimantan Timur	0542	733456/733572/ 736157	735510	Noor Rachmad
82	KCP Balikpapan A. Yani	KCP	Jl. Akhmad Yani No. 1A Gunung Sari Balikpapan, Kalimantan Timur	0542	425314/5	732270	Muhdariza
83	KC Pontianak	KC	Jl. Gusti Sulung Lelangan. Komp Pontianak Mall Bloc C No. 6B	0561	737433	761627/ 761628	Arjanto Bobihoe
84	KCP Pontianak Tj Pura	KCP	Jl. Ahmad Yani No. 69C, Kel. Bansir Darat, Kec. Pontianak Tenggara, Pontianak	0561	760400/711916/ 762875	748600	Hijazi
85	KCI Palembang	KCI	Ruko Taman Mandiri Jl. Kapten Rivai No. 1A dan 2A, Palembang	0711	373444	321616	Yosef Kardinal
86	KCP Palembang 16 Ilir	KCP	Jl. Kebumen Darat No. 835-Pasar Ilir	0711	374111	374206	Julianto
87	KK Kerten	KK	Jl. R. Soekanto No. 106D RT 08 RW 04, 8 Ilir, Palembang	0711	367111/358184/ 359306	358185	KGS Muhammad Umar
88	KC Pekanbaru	KC	Jl. Tuanku Tambusai No. 320 A,B,C	0761	839672/839674/ 7891800/7891999	839673	Giyantoro
89	KC Padang	KC	Jl. Veteran No. 37D Kel. Purus Selatan, Kec. Padang Barat, Padang	0751	38813/ 81260	812660	Alfred Dianto
90	KC Jambi	KC	Jl. Hayam Wuruk No. 32 RT 35 Kel./Kec. Jelutung, 36136	0741	45200	42426	Deden Saipudin
91	KC Tanjungkarang	KC	Jl. Sudirman No. 21, Lampung	0721	253333/265003/ 267020	265007	Ciknan Sawak
92	KCP Metro Lampung	KCP	Jl. P Sudirman No. 28, Metro, Lampung	0725	750300	42160	Yuliawan Andri Putra
93	KCI Medan	KCI	Jl. S. Parman No. 250E/8, Medan	061	4556870/ 4515683	4515671	Ridwan Muchlis
94	KCP Binjai	KCP	Jl. Jend. Sudirman No. 292-294 Kel. Pekan Binjai, Kec. Binjai Kota, Medan	061	8826225 / 8820625	8830545	Toras Pulungan
95	KC Banda Aceh	KC	Jl. Sultan Alaidin Mahmudsyah No. 4-5 Kec. Baiturrahman, Banda Aceh, NAD	0651	638304 / 638305	638306	Agus Jaya



Profil Singkat

Profiles



Kami mempercayakan kepemimpinan PT. Bank BRISyariah kepada pribadi-pribadi terpilih yang tidak hanya kami percaya mampu membawa perusahaan ini untuk menjadi semakin kuat dalam menembus pasar namun sekaligus mengerti filosofi dari sebuah bank syariah secara umum. Mereka masing-masing memiliki kemampuan yang saling melengkapi untuk membuat PT. Bank BRISyariah siap menjadi sebuah bank ritel modern berskala internasional, hari ini dan nanti.

We entrust the leadership of PT. Bank BRISyariah to selected individuals who we believe are not only able to bring this company to become increasingly powerful in penetrating the market but at the same time understand the philosophy of a sharia bank in general. They each have a complementary ability to make PT. Bank BRISyariah is ready to become a modern international retail bank, today and later.

Biografi Dewan Komisaris PT. Bank BRISyariah

Biography of the Board of Commissioners of PT. Bank BRISyariah

Randi Anto, Komisaris Utama

Lahir di Semarang tahun 1961. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (Undip) Semarang (1984) dan Master Ekonomi dari St. Louis University, Amerika Serikat (1994).

Beliau berkarier di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sejak tahun 1986 hingga saat ini dengan berbagai jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai Kepala Bagian Kebijakan dan Analisis Portofolio Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., di Kantor Pusat (1999), Kepala Divisi Kepatuhan & Manajemen Resiko PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Kantor Pusat (2004-2005), Kepala Divisi Administrasi Kredit (2006), Pimpinan Wilayah Kantor Wilayah Palembang (2007-2009), Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (2009-April 2011). Pada RUPS PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., 28 April 2011 beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan.

Beliau juga sering mengikuti kursus, seminar, dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri, diantaranya *Credit Appraisal For Small Medium Individu-Apolasian Product Tokyo Jepang* (1990), *Workshop on Islamic Banking Practise Bank BRI Jakarta* (1999), *Sespibank Angkatan XXXII - IBI Jakarta* (2003), *Worldclass Leadership Mentoring Coaching Active Operational Risk Management - Indonesia Risk Profesional Association Jakarta* (2003), *The Asian Banking Summit* (2005).

Sunarsip, Komisaris Independen

Lahir di Tuban tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Depkeu RI (2000) dan gelar S2 (Master) dari Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (2006).

Beliau memulai karirnya sebagai auditor di Badan Pelayanan Kemudahan Ekspor dan Pengolahan Data

Randi Anto, President Commissioner

Born in Semarang in 1961. Obtained his S1 from the Faculty of Economics University of Diponegoro (Undip) Semarang (1984) and Masters in Economy from St. Louis University, US (1994).

He started his career in PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., (1986 - 2007), then became Policy and Portfolio Analysis Section Head then he became the Division Head of Compliance and Risk Management of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., (2004 - 2005)

He has followed a series of courses, seminars and training in Indonesia and abroad, among these courses, Credit Appraisal for Small Medium Individual - Apolasian Product Tokyo, Japan (1990), Workshop on Islamic Banking Practices - Bank BRI Jakarta (1999), Sespibank Angkatan XXXII - IBI Jakarta (2003), Worldclass Leadership Mentoring Coaching Active Operational Risk Management - Indonesia Risk Professional Association Jakarta (2003).

Sunarsip, Independent Commissioner

Born in Tuban in 1973. He earn his Diploma IV from Sekolah Tinggi Akutansi Negara (STAN), DepKeu (2000) and his S2 (Master) from Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (2006).

Followed courses Program Pembekalan Manajemen Risiko bagi Komisaris Bank - Badan Sertifikasi

Keuangan (BAPEKSTA) (1994 - 1999), Kepala Divisi Riset Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan STAN - DepKeu RI (2002-2003), Ketua Proyek Konsultan Audit Kinerja-Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI (2003). Beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komite Resiko dan Kepatuhan di PT Bank Negara Indonesia (2004), Tenaga Ahli Menteri BUMN RI Bidang Riset & Kebijakan (Oktober 2004 – Oktober 2005). Pernah menjadi Komisaris PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., (2005-2007), Tenaga Ahli Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) (Agustus 2009 - sekarang), Konsultan Bank Dunia untuk Program REDD (Oktober 2009 – Juni 2010) dan sebagai Tenaga Ahli Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) (Mei 2010 - sekarang).

Mengikuti kursus Program Pembekalan Manajemen Resiko bagi Komisaris Bank – Badan Sertifikasi Manajemen Resiko Hongkong (2005), *Training and Directorship Certification for Director and Commissioners* tentang GCG – LKDI dan KNKG Jakarta (2006), dan *The International Islamic Finance Forum Europe – Institute for International Research* (IIR) – Dubai United Arab Emirates, Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV – BSMR dan GARP Jakarta (2010).

Nasrah Mawardi, Komisaris Independen

Lahir di Jakarta tahun 1957. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 1984 dan Master Ekonomi Syariah dari Pasca Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Indonesia, Jakarta (2005).

Beliau memulai kariernya sebagai dosen di Akademi Wiraswata Dewantara (1986), kemudian menjabat Kepala Bagian *Treasury* Bank Bukopin (1986 - 1992), Pimpinan Cabang Bank Bukopin Gunung Sahari Jakarta (1992-1995), Direktur Operasi Bank Bukopin (1995-1997), Direktur Kredit Bank Bukopin (1997-1999), Direktur Utama PT ASAMAS (2000-2003) dan Direktur Utama PT Mitramas Infoys Global (2003-2006).

Manajemen Resiko Hongkong (2005), Training and Directorship Certification for Director and Commissioners on Good Corporate Governance – LKDI and KNKG Jakarta (2006) and the International Islamic Finance Forum Europe – Institute for International Research (IIR) – Dubai, United Arab Emirates.

He started his career as an auditor at Badan Pelayanan Kemudahan Ekspor and Pengolahan Data Keuangan (BAPEKSTA) (1994 -1999), Division Head of Research and Development Accounting and Finance STAN, Indonesian Ministry of Finance Ministry, Chairman for the consultant project on performance audit – Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI (2003). Commissioner of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., (2005 - 2007). He had also been a member of the Risk and Compliance of PT. Bank Negara Indonesia (2004), Head of Data, Kementerian Negara BUMN RI (2006 - 2007).

Nasrah Mawardi, Independent Commissioner

Born in Jakarta, 1957. Graduated S1 from Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) in 1984 and Masters in Ekonomi Syariah from Pasca Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Indonesia, Jakarta (2005).

He started his career as a lecture in Akademi Wiraswasta Dewantara (1986), then became the Head of Treasury Bank Bukopin (1986 - 1992), Branch Manager of Bank Bukopin Gunung Sahari Jakarta (1992 - 1995), Director of Operations Bank Bukopin (1995 - 1997), Director of Credit Bank Bukopin (1997 - 1999), President Director of PT ASAMAS (1995 - 1997) and President Director of PT Mitramas Infoys Global (2003 - 2006).

Menjabat sebagai Ketua Kompartemen Perbankan Syariah – *Indonesian Risk Professional Association (IRPA)* periode tahun 2011-2013.

Beliau juga sering mengikuti kursus dan pelatihan seperti Kursus Pemimpin Cabang Angkatan'84 (1994), Pendidikan Pelatihan Usaha Tingkat Dasar – MAPPI Jakarta (1990), *Mini Bourse Game Seminar* (1998), Pendidikan Penilaian Asset Tingkat Madya – MAPPI, Jakarta (2006), Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III – BSMR dan GARP Jakarta (2011).

**Musthafa Zuhad Mughni,
Komisaris Independen**

Lahir di Cilacap, Jawa Barat, tahun 1948. Sarjana Teknik Kimia Universitas Diponegoro Semarang pada 1986 ini pernah mengikuti sejumlah kursus dan pelatihan, seperti *Automatic Procces Control* – FOXBORO Jakarta (1980) dan FS Industri Deperin/UNIDO Jakarta (1982).

Pernah menjadi komisaris di PT L & M System Indonesia (2007-2009) dan PT Siwani Makmur Tbk., (2007-2008). Sejak Tahun 1998 hingga saat ini, beliau menjadi Direktur Utama PT Nusuma Utama.

He attended several courses and training, Kursus Kepemimpinan Cabang Angkatan'84 (1994), Pendidikan Pelatihan Usaha Tingkat Dasar – MAPPI Jakarta (1990), Mini Bourse Game Seminar (1998), Pendidikan Penilaian Asset Tingkat Madya – MAPPI, Jakarta (2006).

**Musthafa Zuhad Mughni,
Independent Commissioner**

Born in Cilacap, West Java in 1948. S1 graduate in Teknik Kimia Univeristas Diponegoro, Semarang in 1986. He has followed training in Automatic Process Control – FOXBORO Jakarta (1980) and FS Industri Deperin/UNIDO Jakarta (1982).

He had once position as Commissioner of PTL & M System Indonesia (2007 - 2008) and PT Siwani Makmur Tbk., (2007 - 2008). Since 1998, he has become the President of PT Nusuma Utama.

Biografi Direksi PT. Bank BRISyariah

Biography of the Board of Directors of PT. Bank BRISyariah



Ventje Rahardjo, Direktur Utama

Lahir di Yogyakarta tahun 1954. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) Jakarta (1981), Diploma *Economic for Development* – University of New England Armidale, NSW Australia (1984) dan Master *Economic for Development* dari Univ New England Armidale, NSW Australia (1986).

Menjabat sebagai Direktur Utama PT. Bank BRISyariah sejak Desember 2008. Karir perbankan dimulai di Bank Pembangunan Indonesia (1981-1999). Berbagai jabatan yang pernah diemban antara lain *Senior Vice President – Group Head – Commercial Banking* Bank Mandiri (1999-2002), *Senior Vice President* Bank Mandiri (2002-2003), *Managing Director Commercial Banking* Bank Mandiri (2003-2005), *Managing Director Retail & Micro Banking* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., (2005-2006) dan *Managing Director SME, Commercial & Syariah Banking* Bank International Indonesia (2007-2008).

Pendidikan, pelatihan dan seminar yang pernah diikuti baik di dalam maupun di luar negeri antara lain *Course on Investment & Merchant Banking* - Manila (1989), *Advance Management Program for Overseas Bankers* – University of Pennsylvania (1993), *Global Financial Markets and Financial Derivatives Opportunities and Risk* – Macati City Philippine (1997), *SESPIBANK – IBI* (1998), *Executive Programme on Risk Management Certification* – Amsterdam (2004) dan Bali (2008), Delegasi Indonesia pada *D8 Meeting on Development of Islamic Financial Services Industry* – Kuala Lumpur Malaysia (2010).

Ari Purwandono, Direktur

Lahir di Purwodadi, Jawa Tengah, tahun 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) pada 1983. Mengawali karir di Bank Niaga pada tahun 1984, pernah menjadi Area

Ventje Rahardjo, President Director

Born in Yogyakarta in 1954. Graduated S-1 from Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) Jakarta (1981), Diploma Economic for Development – Univ New England Armidale, NSW Australia (1984) and Master of Economic for Development from University of New England Armidale, NSW Australia (1986).

He had served as the Senior Vice President – Group Head – Commercial Banking of Bank Mandiri (1999 - 2002), Senior Vice President of Bank Mandiri (2002 - 2003), Managing Director of Bank Mandiri, Managing Director of Bank Rakyat Indonesia (2005 - 2006) and Managing Director of Bank Internasional Indonesia (2007).

He had also followed courses, seminars and trainings in locally and internationally. Include several Training for Treasury for Credit and Marketing Workshop (1998), SESPIBANK – IBI (1998), Global Financial Markets and Financial Derivatives Opportunities and Risk, Makati City, Philippines (2003) and Executive Program of Risk Management Certification, Amsterdam, Holland (2004).

Ari Purwandono, Director

Born in Purwodadi, Central Java in 1955. Graduated S-1 from Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1983). Has held position in Bank Niaga as Regional Manager of East Indonesia (1999), Sharia Banking Group Head Bank

Manager/ Pimpinan Wilayah Bank Niaga Indonesia Timur (1999-2001), sebagai Kepala Unit Usaha Syariah Bank Niaga (2004-2008). Beliau juga pernah diangkat sebagai Komisaris PT. Niaga *International Factoring* (1999-2004), Presiden Komisaris PT. Saseka Gelora Finance (1999-2004), *Chairman Asset and Liability Committee Syariah* (2000-2005).

Kursus, seminar, dan pelatihan yang pernah beliau ikuti di antaranya *Credit/Risk Management Executive Program Citicorp Jakarta*, *Corporate Finance Citibank Singapore*, *Training Bank of New York Bank Niaga – New York*, *Capitalizing In International Sukuk – Kuala Lumpur*, *Strategi Akselerasi Perbankan Syariah IBI Jakarta*, *International Islamic Banking Outlook Singapore*, *Global Islamic Finance Forum 2007 Kuala Lumpur*, *Corporate Sukuk 2008 Asian Banker – Kuala Lumpur* dan *World Islamic Economic Forum 2010 Kuala Lumpur*.

Eko B. Suharno, Direktur

Lahir di Wonosobo tahun 1960. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor (1983). Kemudian mendapat gelar MBA dari Virginia Commonwealth University (1992).

Beliau memulai karier di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., pada tahun 1985. Berbagai jabatan yang pernah dipercayakan kepada beliau diantaranya adalah Pemimpin Cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Muara Bungo (1995) dan Pimpinan Cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Bekasi (2001), kemudian sebagai Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., (2005), *Project Manager Tim Counterpart Pelaksanaan Uji Tuntas dan Akuisisi Bank dalam rangka Spin Off UUS PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., (2007).*

Beliau aktif sebagai Pengurus Komite Perbankan Syariah Indonesia PERBANAS (2007), dan Pengurus Pusat Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO) tahun 2007.

Niaga (2004). He had also sat as Commissioner of PT. Niaga International Factoring (1999 - 2004), President Commissioner of PT. Saseka Gelora Finance (1999 - 2004), Chairman of Asset and Liabilities Committee.

He has also followed courses, seminars and training, among the few Credit/Risk Management Executive Program Citicorp Jakarta, Corporate Finance Citibank Singapore, Training Bank of New York Bank Niaga – New York, Capitalizing in International Sukuk – Kuala Lumpur, Strategi Akselerasi Perbankan Syariah IBI, Jakarta.

Eko Bambang Suharno, Director

Born in Wonosobo in 1960. Received his S-1 from Institute Pertanian Bogor majoring in Sosial Ekonomi (1983). Then he received his S-2 MBA from Virginia Commonwealth University (1992).

He started his career with PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., in 1985 and became Pemimpin Cabang Bank BRI Muara Bungo (1995) and Pemimpin Cabang BRI Bekasi (2001).

A few positions that he had experienced were Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., (2005), Project Manager Tim Counterpart Pelaksanaan Uji Tuntas and Akuisisi Bank in relation with the Spin Off of UUS PT. Bank Rakyat Indonesia (2007).

He is active at the Pengurus Komite Perbankan Syariah Indonesia PERBANAS (National association of banking) and Pengurus Pusat Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO) in 2007.

Beliau juga pernah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di dalam dan luar negeri, seperti *Human Resource Management in Asia* – INSEAD Beijing (2004), *The Interntional Islamic Finance Forum* – IIFF Dubai, UAE (2006), Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat III – BSMR dan GARP Jakarta (2007), *The International Conference On Islamic Capital Markets* Jakarta (2007).

Budi Wisaksono, Direktur

Lahir di Jakarta tahun 1954. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta (1980).

Karir perbankanya dimulai di Citibank (1979-1981), kemudian di Bank Duta (1981-1989) dengan jabatan *Head of International Banking Operation Group* Bank Duta, *Operation Division Head* Bank Universal (1989 -1992), *Deputy General Manager Trade Finance* Bank Danamon Indonesia (1992-1994), *Operation Manager Rabobank* (1993-1994). Menjabat sebagai Kepala Urusan Operasi dan Kepala Urusan SDM di Bank Muamalat (1995-1999) diangkat sebagai Direktur Operasi Bank Muamalat (1999-2000), Direktur Compliance Bank Muamalat (2000-2002). Beliau juga pernah menjabat Direktur Utama Bank Mega Syariah (2003-2007) .

Kursus dan Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain, *Orientation Program on International Banking Activity Taiyo Kobe* Jepang (1987), *Compliance Director's Knowledge & Guidelines* (1999), *Sharia Banking Tazkia Institute* (2003), *Risk Management Certification* Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2006), dan Program Penyegaran Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tahun 2008.

He has join several seminars and trainings in locally and internationally, among the few are Human Resource Management in Asia – INSEAD Beijing (2004), The International Islamic Finance Forum – IIFF Dubai, UAE (2006), Sertifikat Manajemen Resiko Tingkat III – BSMR and GARP Jakarta (2007).

Budi Wisaksono, Director

Born in Jakarta 1954. Graduated S-1 from Fakultas Ekonomi majoring in Management, Universitas Trisakti, Jakarta (1980).

He had held positions as the Head of International Banking Operations Group Bank Duta (1981 – 1989), Operation Division Head Bank Universal (1989 – 1992), Operation Manager Rabobank (2005 – 2006) and Compliance Director Bank Muamalat Indonesia, Kantor Pusat (2007), President Director Bank Mega Syariah (2003 – 2007).

Courses and trainings that he had join among the few were Orientation Program on International Banking Activity Taiyo Kobe Japan (1987), Compliance Director's Knowledge & Guidelines (1999), Sharia Banking Tazkia Institute (2003), Risk Management Certification Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2006) and Program Penyegaran Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) in 2008.

Biografi Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Bank BRISyariah

Biography of the Sharia Supervisory Board of PT. Bank BRISyariah

Prof. Dr. H. Didin Hafidhuddin, MSc
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Bogor pada tahun 1951. Memperoleh gelar Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2001. Beliau pada 2007 beliau diangkat menjadi Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Pasca Sarjana di UIKA Bogor, Dosen Institut Pertanian Bogor (IPB), Dosen Fiqh Maal Fakultas Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Sekjen *World Zakat Forum* (2010-2013), Ketua Dewan Zakat Asia Tenggara dan Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ketua Bidang Agama dan Moral Dewan Pakar ICMI Pusat, Penasehat Masyarakat Ekonomi Syaria'ah (MES) dan Dewan Pakar Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia, Ketua DPS Asuransi Takaful (2008-sekarang), Ketua DPS PNM (2009-sekarang).

Prof. Drs. KH. Asjmuni Abdurrahman
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Yogyakarta tahun 1931. Beliau menjadi anggota Dewan Pengurus Syariah (UUS) Bank BRI sejak tahun 2002. Menyelesaikan PGC (Post Graduate Course) Fiqih merangkap Asisten Guru Besar dan SESPA (Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi) pada tahun 1971.

Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Umum MUI Daerah Istimewa Yogyakarta (1995-2000) dan Ketua Bidang MUI Pusat (2000-2009). Karier beliau dimulai sebagai karyawan Departemen Agama di Jakarta (1952-1957). Staf Pengajar Tetap di Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga (purna tugas 2001) dan Staf Pengajar tidak tetap di Fakultas Syariah serta Fakultas Hukum UII (1970-sekarang).

Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
Chairman of Syariah Supervisory Board of Bank BRISyariah

Born in Bogor 1951. Received his Doctoral degree for the IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2001. He was appointed as Professor in Religious Islam Science at the Institut Pertanian Bogor (IPB). He was also lecture at the Institut Pertanian Bogor, Lecture of Fiqh Maal Fakultas Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Today he is also the Chairman of the Badan Amil Zakat Nasional (BAZ-NAS), Chairman Dewan Zakat Asia Tenggara and Member of Syariah National Board Majelis Ulama Indonesia, Department Head of Religion and Moral of Board Experts ICMI, Advisor of Masyarakat Ekonomi Syari'ah and Expert Board of Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia.

Prof. Drs. H. Asjmuni Abdurrahman
Member of Syariah Supervisory Board of Bank BRISyariah

Born in Yogyakarta 1931. He was appointed to the Supervisory Syariah Board of the Syariah Unit of Bank BRI in 2002. Finished his Post Graduate Course Fiqih and became the assistant to the professor and SESPA (Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi) in 1971.

He was the Chairman of MUI for Yogyakarta (1995 - 2000) and one of the Chairperson at MUI head office (2000 - 2009). His career started at the Department of Religious Affairs, Republic of Indonesia (1952 - 1957). Permanent lecture at the Syariah Faculty IAIN Sunan Kalijaga (2001) and part time lecture at the Syariah Faculty, and Law Faculty of UII (1970 - present).

Muhammad Gunawan Yasni, SE, MM, CIFA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Jakarta pada tahun 1969. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1983) dan meraih gelar MBA dari Prasetya Mulya *Graduate School of Management*, MM (MBA) Program Finance (1995).

Beliau pernah menjadi manajer PT. Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), *Deputy Head of Product Development* PT. Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Asuransi SIMAS Syariah (2004 –2005), Anggota Dewan Pengawas Ayariah (DPS) PT. Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor – *Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking* (2009). Sertifikasi Manajemen Resiko Tingkat IV – BSMR dan GARP Jakarta (2010).

Beliau mendapat sejumlah sertifikat seperti *Basic Sharia Banking Professional* – Bank Indonesia & Tazkia Institute, Sertifikat *Islamic Financial Analyst* (CIFA) – Universitas Indonesia & Muamalat Institute, Sertifikat *Sharia Banking Supervisory Board* – Dewan Syariah Nasional & Bank Sentral.

Beliau juga aktif sebagai pengajar Ilmu Keuangan di Fakultas Pasca Sarjana Ekonomi UI, Anggota Dewan Syariah Nasional MUI Pusat dan *partner* dari Batasa Tazkia Group.

Muhammad Gunawan Yasni, S.E., Ak., M.M., C.I.F.A.,
Member of Syariah Supervisory Board
of Bank BRISyariah

Born on September 17, 1969, Gunawan Yasni is a member of Syariah National Board- Majelis Ulama Indonesia and a member of Supervisory/Advisory Sharia in some financial institutions. Active in promoting sharia venture capital and sharia financial instrument in its relation with money market. Today he is part of Bahana Group. He is active as a consultant and a senior lecturer in economic and sharia finance for various financial institutions and for Post Graduate Program. He possesses BAPEPAM permit as an Investment Manager, an Underwriter and a Broker – Dealer.

Gunawan graduated S-1 from Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, majoring in Accounting. His S-2 was from Prasetya Mulya in Financial Management. He also posses Certified Islamic Financial Analyst for the Post Graduate Program, Middle East & Islamic Studies, University of Indonesia. He is also a senior lecturer at the same institution, teaching Economy dan Sharia Finance. Gunawan has published two books namely Ekonomi dan Keuangan Syariah: Pemahaman Singkat dan Penerapan Ringkas was published in Bahasa Indonesia and English; his second book is Ekonomi Sufistik. His blog <http://mqyasni.niriah.com> or www.niriah.com blog network "Spirit Pemberdayaan Syariah". Gunawan is a Fellow at the Islamic Insurance Society (FIIS) and holds an Advanced Certificate for Banking Risk Management.

Kepala Grup

Group Heads

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Aditya Setiawan	Business Process Head
2	Amir Fukadi	Treasury Group Head
3	Agus Triatno	Internal Audit Group Head
4	Ajar Susanto Broto	Risk Management & Compliance Group Head
5	Burlita Chan	Financing Support Group Head
6	Chairul Aslam	Retail & Linkage Banking Group Head
7	Dharmawan P. Hadad	Human Capital & Performance Culture Group Head
8	Edi Setijawan	Corporate Planning Group Head
9	Evi Afiatin	Financing Approval Group Head
10	Heriyakto S. Hartomo	Network & Logistic Group Head / Project Management Office Group Head
11	Hanifah Fibianti	Communication Group Head
12	Indra Praseno	Commercial Banking Group Head
13	Lukita Tri Prakasa	Corporate Secretary Group Head
14	Rena Mutia	Operation Group Head
15	Sigit Suryawan	Micro Banking Group Head
16	Sri Esti Kadaryanti	Consumer Banking Group Head
17	Sutrisno Mukayan	Accounting & Financial Control Group Head
18	Satya Rahadhian	Management Information System Head
19	Wijayanto	Electronic Banking Group Head
20	Wildan	Special Asset Management Group Head

Peristiwa Penting 2010

Important Moments in 2010



PT. Bank BRISyariah telah mengembangkan jaringan cabangnya sepanjang tahun 2010, dari angka 58 di awal tahun hingga mencapai 95 kantor cabang. Sebuah pencapaian yang mencerminkan usaha nyata merealisasikan visi perusahaan yang fokus kepada segmen ritel.

Peristiwa Penting 2010

Important Moments in 2010



Februari 2010

Peserta Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) PT. Bank BRISyariah berfoto bersama dengan Direksi pada acara Training PSPS Batch II dan III, Hotel Madani, Medan, 5-7 Februari 2010.

Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) trainees take pictures with the Board of Directors at the PDPS training Batch 2nd and 3rd, Hotel Madani, Medan, February 5-7th, 2010.



Februari 2010

Direktur Utama PT. Bank BRISyariah saat menandatangani Kick Off Meeting Pengembangan Budaya Organisasi & ISO 9001: 2008 di Balai Kartini Jakarta, 2 Februari 2010.

Director of PT. Bank BRISyariah signing Kick Off Meeting Organizational Culture Development & ISO 9001 2008 in Balai Kartini, Jakarta, February 2nd, 2010.



Februari 2010

Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Bpk. Sofyan Basir saat berkunjung ke stand PT. Bank BRISyariah dalam acara *launching* Tabunganku di Pekan Raya Jakarta, 20 Februari 2010.

President Director PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Mr. Sofyan Basir while visiting PT. Bank BRISyariah booth at Tabunganku Launch – Pekan Raya Jakarta, February 20th, 2010.



Februari 2010

Direktur Utama PT. Bank BRISyariah saat menyematkan pin serta memberikan layanan pada salah satu karyawan BRISyariah sebagai simbol Tahun Tabungan dan Layanan pada Kick Off Tahun Tabungan dan Layanan BRISyariah, Balai Kartini, Jakarta, 20 Februari 2010.

President Director PT. Bank BRISyariah, putting on pins as well as serving one of BRISyariah employees as a symbolic Kick Off Year of Savings and Services BRISyariah, Jakarta, February 20th, 2010, Balai Kartini.



Maret 2010

Jajaran Direksi PT. Bank BRISyariah dalam pembukaan Workshop Strategic Planning 2010-2014 di Balai Kartini, Jakarta, 18 – 19 Maret 2010.

Board of Directors PT. Bank BRISyariah in Strategic Planning Workshop 2010-2014 at Balai Kartini, Jakarta, March 18 – 19, 2010.



April 2010

Direktur Utama PT. Bank BRISyariah, Ventje Rahardjo, saat menjadi narasumber pada acara *Training Electronic Financing Originating System (eFOS)* di Suniaraja Bandung, 12 April 2010

President Director of PT. Bank BRISyariah, Ventje Rahardjo, at the opening ceremony of Electronic Financing Originating System (eFOS) in Suniaraja, Bandung, April 12th, 2010.



April 2010

Ari Purwandono, Direktur Bisnis PT. Bank BRISyariah, saat menjadi narasumber *talkshow* dalam acara Apconex Bank Syariah di Jakarta Convention Centre, Jakarta, 30 April 2010.

Ari Purwandono, Business Director of PT. Bank BRISyariah, acting as one of the talkshow speaker in Apconex Islamic Bank at Jakarta Convention Centre, Jakarta, April 30th, 2010.



Mei 2010

Direktur Utama PT. Bank BRISyariah Ventje Rahardjo saat berkunjung ke mobil ATM BRISyariah yang turut meramaikan acara pembukaan Real Estate Indonesia (REI) Expo di Jakarta Convention Centre, Jakarta 1 Mei 2010.

President Director PT. Bank BRISyariah, Ventje Rahardjo, visiting BRISyariah mobile ATM on the opening of Real Estate Indonesia (REI) Expo in Jakarta Convention Centre, Jakarta, May 1st, 2011.



Mei 2010

Direktur Bisnis PT. Bank BRISyariah, Ari Purwandono, berbincang dengan Mulyaman Hadad, Deputi Senior Bank Indonesia, dalam acara pembukaan Real Estate Indonesia (REI) Expo di Jakarta Convention Centre, Jakarta 1 Mei 2010.

Business Director PT. Bank BRISyariah Ari Purwandono having a conversation with Mr. Mulyaman Hadad Senior Deputy Bank Indonesia at the opening of Real Estate Indonesia (REI) Expo di Jakarta Convention Centre, Jakarta, May 1st, 2010.



Mei 2010

KH Ma'ruf Amin, Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI), memberikan cinderamata kepada Direktur Utama PT. Bank BRISyariah, Ventje Rahardjo, dalam acara silaturahmi DSN MUI - BRISyariah, Gedung MUI Jakarta 19 Mei 2010.

K.H. Ma'ruf Amin, General Chairman of The Indonesian Council of Ulema (MUI) giving souvenir to President Director PT. Bank BRISyariah Ventje Rahardjo in casual gathering between DSN MUI – BRISyariah, at MUI Building, Jakarta, May 19th, 2010.



Juli 2010

Menerima kunjungan investor potensial dari International Capital-USA yang sedang meninjau Kantor Cabang PT. Bank BRISyariah Wahid Hasyim dan dinamika kegiatan perekonomian di Pasar Tanah Abang, Jakarta 19 Juli 2010.

Courtesy visit of potential investor from International Capital – USA to BRISyariah Branch Wahid Hasyim and its dynamic economy mobility at Pasar Tanah Abang, Jakarta, July 19th, 2011.



Agustus 2010

Acara Ramadhan Buka Puasa bersama seluruh manajemen dan karyawan PT. Bank BRISyariah sekaligus syukuran perolehan Standar Mutu Operasional dan Layanan melalui sertifikasi ISO 9001: 2008, Jakarta, 27 Agustus 2010.

Ramadhan Open Fasting Event with the entire manajemen and employees of PT. Bank BRISyariah together with the celebration of the acknowledgement for BRISyariah Operational Quality Standards and Services through ISO Certification 9001 : 2008. Jakarta, August 27th, 2010.



Agustus 2010

Penandatanganan nota kesepahaman layanan PT. Bank BRISyariah pada jaringan kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., oleh Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Direktur Utama PT. Bank BRISyariah, Jakarta, 9 Agustus 2010.

The signing of Memorandum of Understanding (MoU) on the Office Channeling PT. Bank BRISyariah in PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., network. Jakarta August 9th, 2010.



Agustus 2010

Penandatanganan MOU kerjasama PT. Bank BRISyariah dengan Koperasi ASTRA Internasional, Jakarta, 24 Agustus 2010.

The signing of Memorandum of Understanding on the alignment between PT. Bank BRISyariah and ASTRA International Co-operation.



September 2010

Direktur Utama PT. Bank BRISyariah, Ventje Rahardjo, bersama dengan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Said Agil Siradj, menandatangani perjanjian kerjasama kemitraan pada acara Tabligh Akbar PBNU di Masjid Agung Surabaya, 5 September 2010.

President Director PT. Bank BRISyariah Ventje Rahardjo together with General Chairman PBNU Said Agil Siradj signing on partnership agreement on PBNU Tabligh Akbar Event at Agung Mosque Surabaya, September 5th 2010.



Oktober 2010

Penandatanganan MOU dengan 11 Universitas yang tersebar di seluruh Indonesia pada acara Micro Banking Academy, Balai Sarbini, 14 Oktober 2010.

PT. Bank BRISyariah signing partnership agreement with 11 Universities all over Indonesia during Micro Banking Academy at Balai Sarbini, Jakarta, October 14th, 2010.



Oktober 2010

Penabuhan Gong oleh Direktur Operasional PT. Bank BRISyariah, Eko B. Suharno, sebagai simbol peresmian Kantor Cabang PT. Bank BRISyariah ke 26, KC Pondok Indah, sekaligus pelaksanaan acara seminar Kebun Emas bagi nasabah, Jakarta 22 Oktober 2010.

PT. Bank BRISyariah Operations Director – Eko B. Suharno symbolically launch PT. Bank BRISyariah 26th Branch in Pondok Indah together with the held of Kebun Emas Seminar for customer, Jakarta, October 22nd, 2010.



November 2010

Direktur Utama PT. Bank BRISyariah, Ventje Rahardjo, memberikan hadiah pada Pemenang I Lomba Foto Kilas Lensa Anak Bangsa sekaligus berfoto bersama dewan juri dan pemenang lainnya di Plaza Senayan, Jakarta, 5 November 2010.

President Director PT. Bank BRISyariah Ventje Rahardjo awarding prize to 1st winner of KLAB Photography Competition as well as posing with the rest of the winner and panel of judges in Plaza Senayan, Jakarta, November 5th, 2010.



November 2010

Direktur Utama PT. Bank BRISyariah saat menyerahkan sapi Qurban pada pengurus Badan Kerohanian Baitul Maal (BKBM) BRISyariah pada acara Idul Adha di Kantor Pusat Abdul Muis, Jakarta, 17 November 2010.

President Director PT. Bank BRISyariah handing over Qurban cow to BKBM (religious committee) BRISyariah on Idul Adha event at Abdul Muis Head Quarter, Jakarta, November 17th, 2010.



November 2010

Direktur Utama PT. Bank BRISyariah, Ventje Rahardjo, saat membuka acara HUT PT. Bank BRISyariah ke-2 dengan memotong pita untuk sepeda santai, Jakarta, 21 November 2010.

President Director PT Bank BRISyariah Ventje Rahardjo on the opening of BRISyariah 2nd Anniversary Fun Bike Event, Jakarta, November 21st, 2010.



Desember 2010

Penandatanganan Kerjasama & Penyerahan SK BPS-BPIH antara Departemen Agama dengan PT. Bank BRISyariah di Departemen Agama RI Jakarta, 28 Desember 2010.

Memorandum of Understanding (MoU) between KBIH and Ministry of Religious Affairs with PT. Bank BRISyariah. On the same opportunity, Ministry of Religious Affairs acknowledge PT. Bank BRISyariah as BPS-BPIH, Jakarta, December 28th, 2010.



Laporan Keuangan

Financial Statement





